

DERMAGA

DUKUNG GERAKAN NONTUNAI
PELINDO III TERAPKAN e-PORT

PEDULI PENDIDIKAN
KOPELINDO3 KUCURKAN DANA RATUSAN JUTA

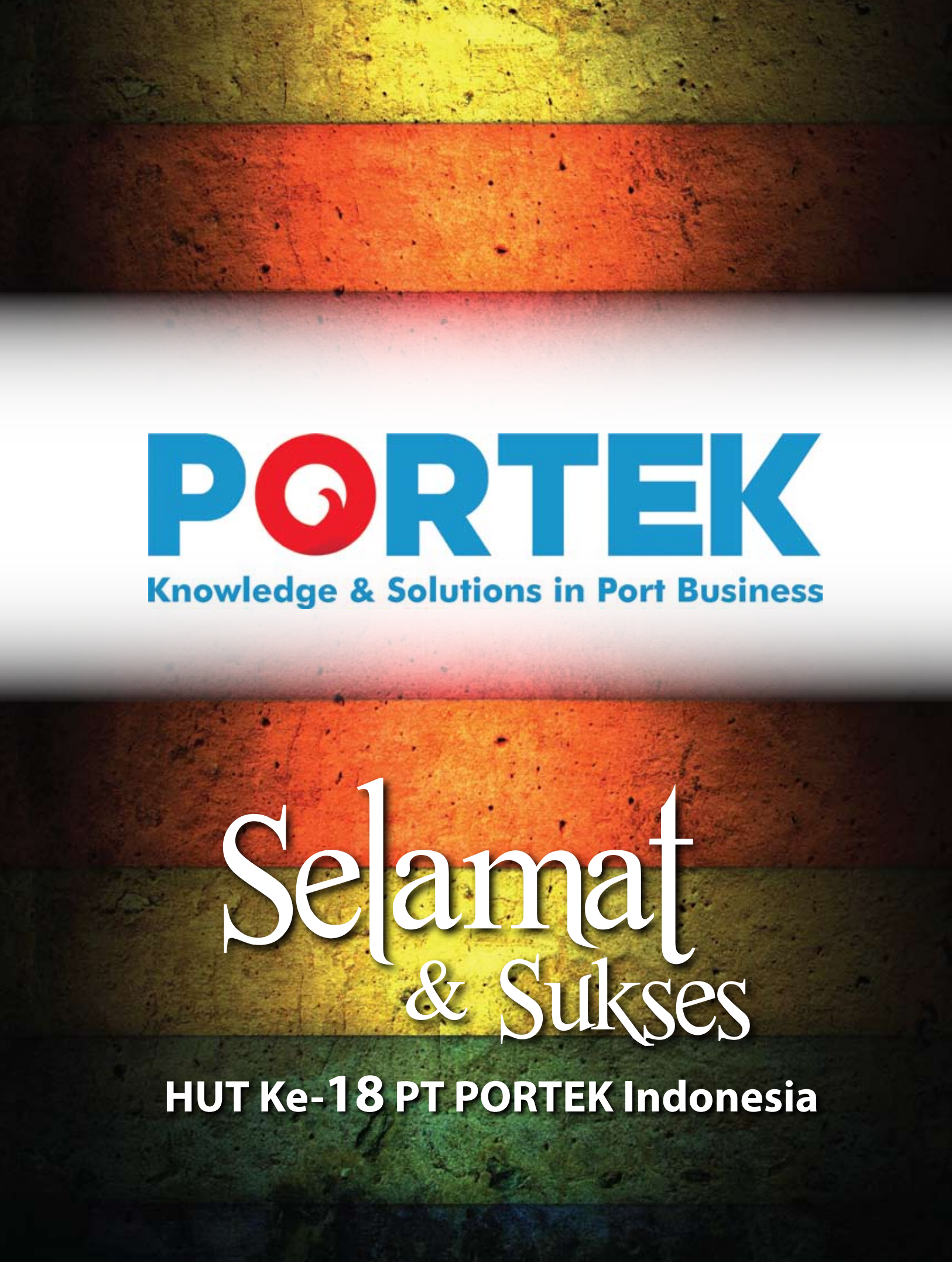
PROGRAM PR PELINDO III
UNGGULI BUMN LAIN



GARUDA SHIELD 2016

**ALUTSISTA PASUKAN MILITER PBB BONGKAR
DI TANJUNGWANGI**





PORTEK

Knowledge & Solutions in Port Business

Selamat & Sukses

HUT Ke-18 PT PORTEK Indonesia

September menjadi bulan istimewa bagi seluruh insan perhubungan. Setiap tanggal 17 September, seluruh insan perhubungan memperingati Hari Perhubungan Nasional. Peringatan Hari Perhubungan Nasional harus dimaknai sebagai momentum yang tepat untuk merenungkan kembali seluruh kinerja dan berbagai peristiwa yang terjadi di sektor perhubungan serta menyatukan persepsi dan tekad untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Kementerian Perhubungan sebagai regulator yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan perhubungan sedang dan terus berupaya meningkatkan kinerja melalui reformasi dan transformasi terus dilakukan untuk meningkatkan akses keselamatan dan pelayanan masyarakat.

Tekad untuk meningkatkan pelayanan harus dilaksanakan pada setiap lini. Pelindo III sebagai salah satu BUMN terdepan juga terus dan selalu berupaya untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat pada umumnya dan pengguna jasa pada khususnya. Salah satu contoh pelayanan yang diberikan oleh Pelindo III di Tanjung Wangi akan diceritakan kepada pembaca di edisi ini, yaitu kegiatan pelayanan bongkar muat alutsista kegiatan PBB. Seperti yang telah diberitakan sebelumnya, setelah melakukan kegiatan bongkar muat perlengkapan kegiatan Garuda Shield Tahun 2014, untuk kedua kalinya Pelindo III kembali dipercaya untuk melaksanakan kegiatan bongkar muat perlengkapan kegiatan Garuda Shield tahun 2016 di Pelabuhan Tanjung Wangi. Cerita lengkapnya bisa Anda simak di DERMAGA kali ini.

Agenda korporasi Pelindo III pada medio Agustus sampai September bahkan nyaris sepanjang tahun sarat dengan padatnya kegiatan. Akhir agustus lalu misalnya, Pelindo III menggelar event bertajuk Pelindo III Goes to Campus di Mataram dilanjutkan dengan pembentukan Public Relations (PR) Pelindo III Group di Banjarmasin. Terpilihnya program Surabaya North Quay sebagai pemenang pertama program PR inspirasional pada ajang The 5th Indonesia Public Relations Awards and Summit (IPRAS) 2016 yang diterima Direktur SDM dan Umum setelah meresmikan pembentukan PR Pelindo III Group seolah menjadi 'kado' bagi insan Pelindo III, khususnya PR untuk lebih berbenah diri dan memacu kinerja untuk prestasi lebih gemilang di masa mendatang.

Selain itu, masih banyak lagi artikel menarik lainnya di Majalah DERMAGA yang bisa Anda simak. Saran dan kritik serta artikel kami tunggu di email kami. Pantau terus berita terbaru di media sosial kami.

Selamat membaca



Dicetak oleh:
CV. Sekawan Jaya

Isi Bukan Tanggung Jawab Percetakan

Cerita Sampul

Kapal cargo MV.Ocean Glory sandar di Pelabuhan Tanjung Wangi, Banyuwangi, pertengahan Agustus. Kapal berbendera Amerika Serikat dengan panjang 170m dengan GT mencapai 18.410 GWT melakukan kegiatan bongkar muat perlengkapan Garuda Shield 2016.

REDAKSI: Pelindung Direksi PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). **Pengarah** Sekretaris Perusahaan Pelindo III. **Pemimpin Redaksi** Edi Priyanto. **Redaktur Pelaksana** Camelia Ariestanty. **Koordinator Liputan** Wilis Aji Wiranata, R. Suryo Khasabu. **Koordinator Distribusi** Ardella Trastiana Dewi. **Administrasi** Esmi Ratna Purwasih. **Fotografer** Kharis Fauzi

Kontributor: Asep Hermawan, Diah Ayu Puspitasari, Dimaz Yuliono, Gita Ayu M, Hafidz Novalsyah, Iskandar Zulkarnain, Mareta Mulia A, Much. Soleh, Mukhammad Syaifulloh, Nugroho Dwi Priyohadi, Oscar Yogi Yustiano, Ragil Septriani H, Rangga Nurdiansyah, Reka Yusmara. M, Rudi Suryadinata, Siti Juairiah.

ALAMAT REDAKSI

Jl. Perak Timur 610 Surabaya 60165 Indonesia
Telp : +62(31) 3298631-3298637
Fax : +62(31) 3295204; 3295207
Email: humas@pelindo.co.id

SURAT IZIN TERBIT

SURAT KEPUTUSAN MENTERI PENERANGAN RI
NO. 1428/SK/DIRJEN PPG/SIT/1989.
Tanggal 27 Februari 1989

Pewartanya dan kontributor Majalah Dermaga dalam menjalankan tugas kejournalistikan tidak menerima imbalan dalam bentuk apapun. Segala bentuk permintaan yang mengatasnamakan Majalah Dermaga adalah di luar tanggung jawab redaksi. Setiap bagian materi pemberitaan dari majalah ini tidak serta merta merepresentasikan pandangan dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) secara korporat maupun karyawannya. Terima kasih untuk semua artikel, kritik, dan saran yang Anda kirim kepada redaksi.

Download Majalah Dermaga di
www.majalahdermaga.co.id



@pelindo3



Pelindo III



Pelindo III



Pelindo3





LAPORAN UTAMA

Garuda Shield 2016

Kegiatan bongkar muat dari kapal cargo MV. Ocean Glory yang membawa 78 unit kendaraan seperti panzer jenis Stryker, Helikopter jenis Black Hawk di Pelabuhan Tanjung Wangi, Banyuwangi, pertengahan Agustus.

CCTV



Menteri Susi Sidak Kapal Asing di Pelabuhan Benoa

Susi tiba di kawasan perikanan Pelabuhan Benoa dengan didampingi oleh Staf Ahli Kementerian Kelautan dan Perikanan, Satgas 115 KKP Denpasar, perwakilan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan, dan pihak Kepolisian.

1. Apa Kabar Pembaca?
2. Daftar Isi

CCTV

4. Menteri Susi Sidak Kapal Asing di Pelabuhan Benoa
Marinir AS Puji Jasa Pandu Kapal Pelindo III
Mahasiswa dari 13 Negara Kunjungi Terminal Teluk Lamong
Ikatan Istri Pimpinan BUMN NTT Berikan Bantuan Pendidikan
Lima Bank Pembangunan Daerah Dukung Transaksi Kepelabuhanan Pelindo III
KM Camara Nusantara 1 Kembali Angkut 500 Sapi Dari Tenau Kupang
Perusahaan Bunker Service Kembangkan Bisnis di Pelabuhan Lembar

Tim Menko Kemaritiman Tinjau Pelayanan Cruise Di Pelabuhan Benoa

TPS Bantu Peti Kemas Berpendingin Untuk Nelayan

HAULAGE

8. RTG Baru Tenau Kupang

OPINI

10. Tren Pengembangan Pelabuhan Terhadap Era Globalisasi

STEVEDORING

12. Alutsista Pasukan Militer PBB Bongkar Di Tanjung Wangi

CARGODORING

16. Dukung Gerakan Nasional Non Tunai, Pelindo III Terapkan e-Port

CARGODORING

**Peduli Pendidikan,
Kopelindo3 Kucurkan
Dana Ratusan Juta**



Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) disingkat dengan Kopelindo3, kembali memberikan penghargaan anak berprestasi dan pemberian bantuan pendidikan tahun ajaran 2015/2016.

Peduli Pendidikan,
Kopelindo3 Kucurkan Dana
Ratusan Juta

Program PR Pelindo III
Ungguli BUMN Lain

BEHANDLE

22. Tingkatkan Layanan
Kepelabuhanan, Pelindo III
Gandeng Tiga Bank BUMN

BOLDER

24. Promosikan Layanan Bongkar
Muat dalam Pameran
Internasional
- Terminal Petikemas Surabaya
Makin Ramai Usai Direvitalisasi

FENDER

28. Paruh Tahun 2016, Arus Barang
Pelabuhan Gresik Melonjak
- Kegiatan Bongkar Muat
Terminal Berlian Meningkatkan

TROLLY

32. Pelabuhan Wajib Miliki
Standar Minimal Pelayanan
- Tingkatkan Skill PR,
Pelindo III Gelar Workshop
Kehumasan
- Pelindo III Jadi Pelopor BUMN
Penyelenggara Kearsipan
- Mengajak Paman Sam
Berbisnis di Tanjung Perak
- Pelindo III Sinergikan Strategi
Bisnis Anak Perusahaan
- Semarak Kemeriahan HUT
Kemerdekaan Ke-71 RI

GARBARATA

46. Bangun Gedung Data Center,
Percepat Transformasi
Teknologi
- Elektrifikasi Crane Di Terminal
Petikemas Surabaya
- Dua Crane Baru
Percepat Bongkar Muat
Di Terminal Berlian

GARBARATA

**Dua Crane Baru
Percepat Bongkar Muat
di Terminal Berlian**



BJTI PORT mendatangkan peralatan
baru untuk meningkatkan kinerja
bongkar muatnya.

BOLDER

**Terminal Petikemas
Surabaya Makin Ramai
Usai Direvitalisasi**

Manfaat pengerukan untuk
memperdalam kolam pelabuhan
di Terminal Petikemas Surabaya
(TPS) semakin terlihat di Pelabuhan
Tanjung Perak. Setidaknya ada
tiga kapal besar yang datang
selama seminggu terakhir ini untuk
membongkar muatannya di terminal
yang dikelola oleh Pelindo III.



Kenalkan Alat Angkat Otomatis
di TPK Semarang

CRUISE

54. Lembar Ramai Dikunjungi
Kapal Pesiar

GATE IN

56. Pelindo III Goes To Campus-
Universitas Mataram
Jadi Lokasi Kampanye Maritim
- Terminal Teluk Lamong
Fasilitasi Kejar Paket C
- Launching PR Pelindo III Group

JALA-JALA

60. Berawal di Banjarmasin, Berakhir
di Surabaya
- Miniatur Dunia,
Ada di Danau Toba

Menteri Susi Sidak Kapal Asing di Pelabuhan Benoa



Menteri Kelautan dan Perikanan, Susi Pudjiastuti, melakukan inspeksi mendadak ke Pelabuhan Benoa pada awal Agustus lalu. Sidak tersebut untuk menyelidiki langsung identitas kapal-kapal eks-asing yang diduga memalsukan data-data untuk dapat masuk ke wilayah perairan Indonesia untuk mengambil hasil laut Indonesia," ujarnya.

Susi tiba di kawasan perikanan Pelabuhan Benoa dengan didampingi oleh Staf Ahli Kementerian Kelautan dan Perikanan,

Satgas 115 KKP Denpasar, perwakilan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan, dan pihak Kepolisian. Dalam sidaknya, Susi berdialog langsung dengan para awak kapal ikan mengenai kepemilikan kapal, rute pelayaran, sampai mengenai bahan baku kapal dan ukurannya. Susi juga meninjau lokasi sekitar perairan pelabuhan perikanan dengan menggunakan kapal patroli untuk melakukan pengamatan langsung kepada sejumlah kapal yang berlabuh di wilayah perairan Pelabuhan Benoa. (Manyar)



Marinir AS Puji Jasa Pandu Kapal Pelindo III

Dua kapal perang dari negara Amerika Serikat, USNS Millinocket dan USNS Salvor, tiba di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya Agustus lalu. USNS Millinocket tiba terlebih dahulu dan merapat di Dermaga Jamrud Utara kade meter 939-1042. USNS Salvor menyusul merapat di keesokan harinya di Dermaga Jamrud Utara kade meter 1092-1165.

"(Petugas) Pandu anda memiliki pengenalan yang sangat baik terhadap alur pelayaran di pelabuhan ini," puji Chris, salah satu awak kapal ketika ditemui dalam sesi tur singkat di atas kapal USNS Salvor. Pernyataan serupa mengenai lancarnya proses pemanduan kapal juga diujarkan oleh Faissal Risza, pandu yang bertugas melayani USNS Millinocket. "Tidak ada kendala sama sekali. Awak kapal sangat kooperatif," ujarnya. (Manyar)

Mahasiswa Dari 13 Negara Kunjungi Terminal Teluk Lamong

Terminal Teluk Lamong menjadi destinasi pendidikan bagi civitas akademika dari 13 negara di dunia pada akhir Agustus lalu. Sebanyak 36 mahasiswa dan dosen dari Denmark, Jepang, Ukraina, Uzbekistan, Kamboja, Taiwan, Thailand, Laos, Pakistan, Cina, Malaysia, Vietnam dan Filipina datang ke Indonesia sebagai peserta *Community and Technological (CommTECH) Camp Highlight 2016*. Keunggulan teknologi yang

dimiliki Terminal Teluk Lamong merupakan hal menarik untuk dijadikan bahan riset dan tambahan pengetahuan.

"Kami ingin mengetahui gambaran mengenai pengelolaan kawasan pesisir yang dimanfaatkan sebagai lokasi pelabuhan serta memahami konsep *eco-port* yang baru pertama kali diterapkan di Indonesia," ujar Oleksandra Zhakarova, mahasiswa S2 asal Prancis. (Manyar)



Ikatan Istri Pimpinan BUMN NTT Berikan Bantuan Pendidikan

Ikatan Istri Pimpinan Badan Usaha Milik Negara (IIP BUMN) Provinsi Nusa Tenggara Timur, memberikan dana bantuan pendidikan pada anak berprestasi di NTT awal Agustus lalu. Bantuan yang besarnya mencapai Rp 50 juta tersebut disalurkan kepada 17 anak berprestasi yang terpilih karena mampu masuk dalam 10 besar murid berprestasi di Sekolah Negeri NTT baik dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah

Atas (SMA) maupun Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Ketua IIP BUMN NTT, Lala Alan Ferdinan berharap agar bantuan pendidikan tersebut dapat memberikan semangat belajar yang lebih tinggi, agar yang dicita-citakan dapat terwujud. "Semoga bermanfaat untuk membeli kebutuhan perlengkapan sekolah anak-anak, karena setiap masuk tahun ajaran baru para orang tua sangat membutuhkan biaya," ujarnya. (Manyar)



Lima Bank Pembangunan Daerah Dukung Transaksi Kepelabuhanan Pelindo III



Pelindo III terus meningkatkan efisiensi layanan transaksi para pengguna jasa kepelabuhanan di daerah dengan menggandeng lima Bank Pembangunan Daerah (BPD). Kelima BPD tersebut yaitu BPD Jawa Tengah, BPD Kalimantan Selatan, BPD Kalimantan Tengah, BPD Bali, dan BPD Nusa Tenggara Timur. Kerja sama tersebut tertuang dalam penandatanganan nota kesepahaman (MoU) antara Pelindo III dengan kelima BPD yang berlangsung di Denpasar, Bali di tengah-tengah pelaksanaan

rapat kerja perusahaan Agustus lalu.

Komitmen sinergi Pelindo III dengan kelima BPD ditandatangani oleh Direktur Utama Pelindo III, Orias Petrus Moedak; Direktur Utama Bank NTT, Daniel Tagu Dedo; Direktur Utama Bank Kalteng, Yosapatasi; Direktur Utama Bank Bali, I Made Sudja; Direktur Bisnis Bank Kalsel, Supian Noor; dan Direktur Operasional dan Unit Usaha Syariah Bank Jateng, Hanawijaya. (Lamong)

KM Camara Nusantara 1 Kembali Angkut 500 Sapi dari Pelabuhan Tenau Kupang



Kapal ternak produksi Tanah Air, KM Camara Nusantara 1 kembali merapat di Pelabuhan Tenau Kupang untuk memuat 500 ekor sapi awal Agustus lalu. Kapal tersebut telah menempuh perjalanan laut selama lima hari dari Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta. Beroperasinya kapal tersebut turut andil dalam mendukung Program Tol Laut yang diusung oleh Presiden RI Joko Widodo, termasuk untuk pengiriman ternak.

Program Tol Laut ini diusung untuk menunjang distribusi barang, khususnya hewan ternak sapi ke sejumlah wilayah untuk memenuhi angka kebutuhan konsumsi daging. "Kehadiran kapal khusus pengangkut ternak ini merupakan salah satu upaya terobosan yang diinginkan Jokowi, yakni dalam penekanan biaya angkut dalam negeri. Harga angkutan yang murah menjadikan produk dalam negeri dapat berkompetisi," papar Manager SDM dan Umum Pelindo III Tenau Kupang, Nizar Fauzi. (Manyar)



Perusahaan Bunker Service Kembangkan Bisnis di Pelabuhan Lembar

Pelabuhan Lembar menerima kunjungan dari PT Matahari Mitra Energy, perusahaan yang bergerak dalam bidang *bunker service* atau penyuplai BBM untuk kapal-kapal di pelabuhan. Menurut Manager Operasi dan Komersial Pelindo III Lembar, Erry Ardiyanto, PT Matahari Mitra Energy berniat mengembangkan usahanya di Indonesia khususnya di Lembar. "Hal ini membuktikan semakin meningkatnya kegiatan kapal penyeberangan Ferry milik ASDP dan Kapal Barang sehingga membutuhkan fasilitas *bunker service*," ujarnya.

Lebih lanjut dia menjelaskan, bahwa dengan adanya *bunker service* di Pelabuhan Lembar, diharapkan akan mempermudah waktu pengisian BBM ke kapal. Karena tidak lagi dilakukan di dermaga namun langsung melakukan pengisian di laut. (Manyar)

TPS Bantu Peti Kemas Berpendingin untuk Nelayan

Terminal Petikemas Surabaya (TPS) menghibahkan dua unit peti kemas berpendingin (*container reefer*) kepada para nelayan di Kabupaten Trenggalek. "Bantuan *container reefer* semoga dapat dimanfaatkan untuk mengawetkan ikan hasil tangkapan pada nelayan di Pantai Prigi dan Pantai Bangkakan," kata Dirut TPS, Dothy, di sela penandatanganan nota kesepahaman antara TPS dan Kepala Dinas Perikanan Trenggalek, Suhadak, di Hall Utama Rektorat Universitas Negeri Malang pada pertengahan Agustus lalu.

Bupati Trenggalek Emil Elestianto Dardak, yang hadir pada kesempatan itu, mengapresiasi kerja sama tersebut dan berharap dapat berlanjut. "Kerja sama ini merupakan sinergi yang baik antara Pemda Trenggalek dengan BUMN untuk bersinergi meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kawasan pesisir," ujarnya. (Manyar)



Tim Menko Kemaritiman Tinjau Pelayanan Cruise di Pelabuhan Benoa

Menteri Koordinator Kemaritiman Luhut Binsar Panjaitan datang ke Bali bersama Syafri Burhanudin Deputy IV Bidang Koordinasi SDM, IPTEK dan Budaya Maritim, serta Sesmenko Maritim dan Sumber Daya Asep D Muhammad pada pertengahan Agustus lalu.

Rombongan bersama GM Pelindo III Benoa Capt. Ali Sodikin langsung menuju ke Kota Denpasar untuk agenda acara yang telah ditentukan. Semula Luhut berencana untuk memantau secara langsung Pelabuhan Benoa pada sore hari, namun rencana tersebut batal dikarenakan masih mendampingi para Perdana Menteri dari negara sahabat yang berkunjung dalam rangka acara KTT di Nusa Dua, sehingga acara kunjungan ke Pelabuhan Benoa diwakili oleh Deputy dan Sekretaris Kemenko Kemaritiman. Dalam kunjungan ke Dermaga Timur dan Benoa Cruise Terminal, Syafri menekankan koordinasi antarsemua instansi agar selalu dijaga seperti yang telah ada seperti saat ini di Pelabuhan Benoa. (Manyar)



RTG BARU DI PELABUHAN KUPANG





TREN PENGEMBANGAN PELABUHAN TERHADAP ERA GLOBALISASI



Oleh:

Dimaz Yuliono

Subdit Strategi dan Kesisteman

Perkembangan pasar global saat ini sedang dalam kondisi yang dinamis, negara-negara berkembang saat ini sedang gencar untuk melakukan kerjasama perdagangan antar negara. Dibalik kondisi tersebut, arus distribusi barang terus berjalan mengikuti permintaan pasar. Pelabuhan yang merupakan pintu gerbang utama perekonomian negara, dan PT Pelindo III (Persero) sebagai operator diharapkan dapat menjamin tersedianya peningkatan pelayanan di pelabuhan untuk meningkatkan kelancaran distribusi barang dari pemilik barang ke penerima barang. Berdasarkan kondisi tersebut, peran gudang di pelabuhan sebagai tempat singgah barang poin stockholding menjadi vital. Mengikuti perkembangan teknologi yang semakin futuristik, fungsi gudang di pelabuhan tidak hanya sebagai tempat penyimpanan sementara bahan baku namun juga sebagai tempat penyangga antara material dan komponen baku pemasok dan produsen, serta antara produsen dan distributor dan pengecer dan / atau konsumen. Sebuah laporan global oleh DTZ (2013) menyatakan bahwa atas lima pasar global yang paling mahal untuk pergudangan didominasi oleh Tier Cina II kota Wuhan, Shenyang dan Chengdu, dengan Atlanta dan Marseille diposisi setelahnya. Biaya di semua pasar tersebut berada di bawah US \$ 70 per

meter persegi per tahun. Sementara itu, London Heathrow tetap menjadi daerah yang paling mahal dengan US \$ 313 per meter persegi per tahun, diikuti oleh Hong Kong, Zurich, Singapura dan Oslo. Hong Kong diproyeksikan untuk mulai menurunkan biaya sewa pergudangan terbesar dalam lima tahun ke depan. Namun demikian, tidak menutup kemungkinan bagi Indonesia pada umumnya dan Surabaya pada khususnya, untuk bersaing menyediakan jasa pergudangan yang sudah bertaraf internasional. Dikarenakan selain potensi pelabuhan di Indonesia yang berada di jalur perdagangan dunia, serta dapat menarik arus kapal dan barang yang keluar dan masuk ke pelabuhan Indonesia. Tidak hanya itu, peranan gudang di pelabuhan juga dapat membantu para eksportir dengan memaksimalkan beberapa fungsi seperti sebagai *transshipment site* atau juga sebagai *distribution centre* sebelum barang didistribusikan ke

penerima barang. Namun, menilik kondisi pergudangan di Indonesia saat ini yang masih perlu dilakukan peningkatan kompetensi baik dari sisi infrastruktur maupun suprastruktur.

PENGEMBANGAN FASILITAS PERGUDANGAN & LOGISTIK AREA

Berdasarkan kondisi tersebut, penggunaan informasi yang akurat dan dapat dipercaya perlu diaplikasikan di dalam fungsi gudang untuk membantu kegiatan operasional dan menjaga nilai tambah dari cargo yang berada di dalam gudang. Esensi dari penggunaan teknologi informasi di dalam dunia logistik sangat tinggi, hal ini dikarenakan dapat membantu manajemen dalam meningkatkan fungsi dari fasilitas tersebut. Teknologi yang dapat diterapkan antara lain :

Warehouse Management System (WMS), yaitu sebuah sistem fungsi untuk memproses data dengan cepat dan mengkoordinasi setiap pergerakan



barang yang terjadi di gudang. Sistem ini juga dapat membantu menampilkan laporan produksi dan menangani transaksi data dalam volume yang besar seperti yang terjadi dalam operasi elektronik.

Dalam mendukung penerapan aplikasi WMS, sebuah manajemen pergudangan yang baik juga harus didukung oleh sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang merupakan teknologi paling mutakhir untuk diterapkan dalam kegiatan operasional gudang, yang juga didukung oleh *Radio Frequency Identification* (RFID), dan sistem fungsi perintah berbasis suara.

Radio Frequency Identification (RFID), dapat digunakan untuk mengidentifikasi posisi suatu benda dengan menggunakan radio frekuensi. tag RFID tidak memerlukan *line of sight* kontak untuk dibaca, seperti halnya dengan *barcode*.

Gambaran data dari UK *port and freight statistic* 2014 menyatakan bahwa, Grimsby & Immingham merupakan pelabuhan tersibuk di UK untuk kategori Tonnase yang ditangani. Pelabuhan di dua kota tersebut telah mengalahkan pelabuhan London sejak tahun 2000, tercatat mereka telah menangani sekitar 12% pasar di UK tahun 2014. Berdasarkan gambaran kecil saya ketika



”

Warehouse Management System (WMS), yaitu sebuah sistem fungsi untuk memproses data dengan cepat dan mengkoordinasi setiap pergerakan barang yang terjadi di gudang. Sistem ini juga dapat membantu menampilkan laporan produksi dan menangani transaksi data dalam volume yang besar seperti yang terjadi dalam operasi elektronik.

berkesempatan melakukan *field trip* ke *immingham ports* adalah, pelabuhan tersebut merupakan pelabuhan multipurpose yang menawarkan berbagai pilihan layanan pengiriman ro-ro dan lolo ke Eropa Utara, Skandinavia, dan Baltik. Dengan didukung oleh infrastruktur rel modern yang menangani lebih dari 260 gerakan angkutan kereta api seminggu, selain itu pelabuhan Immingham juga menawarkan akses yang mudah untuk mencapai ke ruas jalan utama penghubung antar kota yang menjadi akses darat utama untuk mendistribusikan kargo logistik di UK, serta lokasi pelabuhan Immingham yang strategis karena dekat dengan jantung industri di Inggris. Namun pelabuhan tersebut belum didukung oleh prasarana seperti logistik centre atau kawasan pergudangan, yang merupakan pendukung utama kegiatan distribusi rantai pasok di suatu negara. Hal seperti ini mungkin yang menjadikan pasar mencari lokasi pelabuhan lain yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna jasa, seperti pelabuhan di London atau Felixstowe yang menarik pasar dengan cara menyiapkan kawasan logistik terpadu untuk melayani kebutuhan pengguna jasa dan untuk mendukung kelancaran distribusi rantai pasok komoditi untuk masyarakat di Inggris.

Pelabuhan Felixstowe menawarkan sebuah Logistik Park dengan kapasitas seluas 1.400.000m² dan didukung oleh lahan yang sesuai untuk gudang distribusi di area seluas 68 hektar yang berada di dalam area pelabuhan Felixstowe. Kawasan ini menawarkan gudang abad ke-21 yang tersedia di pelabuhan, dan menyediakan penjajah dengan kesempatan unik untuk memaksimalkan efisiensi pada titik di mana berfungsi untuk menghubungkan rantai pasokan nasional dan internasional. Sedangkan London gateway, pelabuhan yang juga didukung oleh jaringan DP world, memiliki infrastruktur kelas dunia yang membawa keandalan tak tertandingi dan mempunyai kawasan seluas 9 juta sq ft. Kawasan ini hanya beberapa menit dari *Eropa Proximity* yaitu pasar konsumen terbesar di Inggris yang dekat dengan wilayah pelabuhan.

Sebagai operator pelabuhan di Indonesia, yang menangani empat puluh tiga pelabuhan utama dan kawasan yang tersebar di tujuh propinsi. Langkah terdepan PT Pelindo III (Persero) dalam menghadapi tantangan di dalam manajemen logistik dapat dilakukan dengan mengikuti tren yang terjadi di pasar global. Globalisasi juga cenderung menjadikan perusahaan untuk terus meningkatkan fasilitas dan infrastruktur, namun permintaan pelanggan di pasar global saat ini tidak hanya pada product quality tetapi juga service atau pelayanan. Berdasarkan kondisi tersebut, Dengan pasar yang berubah dengan cepat dan munculnya omni saluran ritel, permintaan pelanggan dapat berubah dengan sangat cepat. Untuk semua pemasok barang, rantai pasokan tangkas dan responsif menjadi fitur penting yang dapat memberikan keunggulan kompetitif dengan melindungi merek dan mempertahankan loyalitas pelanggan. Pelabuhan yang telah menyediakan fasilitas pendukungnya serta telah menggunakan saran informasi yang dapat dipercaya, kooperatif, dapat berdampak pada dukungan bagi seluruh kegiatan distribusi rantai pasokan yang kolaboratif. Sehingga dapat menjadikan semua komoditi memiliki *value added*, dan kegiatan operasional pun menjadi lebih efektif di dalam membangun perputaran rantai pasok di masa depan.

Pembaca dapat mengirimkan opini kepada redaksi via email ke humas@pelindo.co.id sepanjang 2 halaman A4 dengan font Arial Narrow ukuran 12 dalam spasi 1,5.

ALUTSISTA PASUKAN MILITER PBB BONGKAR DI TANJUNG WANGI

Kegiatan Garuda Shield tahun 2016 kembali digelar di Puslatpur Asembagus, Situbondo. Kegiatan tersebut merupakan latihan bersama personel militer gabungan Batalyon Raider Kostrad dan US Army.



Bongkar muat perlengkapan latihan Garuda Shield dari Kapal Cargo MV. Ocean Glory.

Selain menjadi wahana untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan serta profesionalisme prajurit, latihan tersebut juga sebagai sarana untuk meningkatkan kerjasama dan jalinan persahabatan antar angkatan darat kedua negara. Selain itu, dalam setiap kesempatan pelaksanaan latihan bersama, dapat menjadi wahana yang efektif untuk mewujudkan semangat persahabatan, persaudaraan dan saling

menghormati di antara Angkatan Darat yang tergabung dalam Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

Pelindo III kembali dipercaya untuk melaksanakan kegiatan bongkar muat perlengkapan kegiatan Garuda Shield tahun 2016 di Pelabuhan Tanjung Wangi pada pertengahan Agustus. Ini merupakan kali ke 2, setelah sebelumnya juga melaksanakan kegiatan bongkar muat Garuda Shield di tahun 2014.

“Pelabuhan Tanjung Wangi yang

terletak sekitar 60 km dari Puslatpur Asembagus dianggap sebagai lokasi strategis untuk melaksanakan kegiatan bongkar muat perlengkapan tersebut,” ujar Yuli Wardianto Manager Operasi dan Komersial Pelindo III Tanjung Wangi.

“Dermaga Umum Pelabuhan Tanjung Wangi yang memiliki kedalaman kolam labuh sampai dengan -14 meter LWS dan panjang dermaga sepanjang 543 meter telah memenuhi persyaratan sertifikat ISPS Code dan memiliki tenaga serta perlengkapan bongkar muat untuk melaksanakan kegiatan tersebut selama 24 jam non-stop, sehingga proses bongkar muat Perlengkapan Garuda Shield dapat dilaksanakan secara efisien dan cepat,” imbuh Yuli.

Perlengkapan Garuda Shield 2016 terdiri dari 35 boks container dengan kapasitas 35 petikemas berisi perlengkapan logistik. Tak kurang dari 78 unit kendaraan seperti panzer jenis Stryker, Helikopter jenis Black Hawk dibongkar di Pelabuhan Tanjung Wangi dengan membutuhkan waktu selama 15 jam sebelum latihan.

Perlengkapan tersebut kembali dimuat di Pelabuhan Tanjung Wangi oleh kapal kargo yang sama yakni kapal MV.Ocean Glory berbendera Amerika Serikat dengan panjang 170 m dengan GT mencapai 18.410 GWT. (Manyar)

**”
Keterlibatan pelatih
US Army dalam FTX
dapat memberi
pengalaman dan
pengetahuan taktif
aplikatif kemiliteran
yang terbaru
khususnya untuk
satuan kecil dan
perwira pertama
TNI AD beserta
anggotanya.**



Proses pemindahan kendaraan operasional Garuda Shield.



Kendaraan operasional Garuda Shield berjajar di Pelabuhan Tanjung Wangi

PELATIHAN GARUDA SHIELD

Saat ini latihan Garuda Shield tidak hanya terkait proses pengambilan keputusan yang dikembangkan dalam CPX (*Command Post Exercise*), tetapi USARPAC (*US Army Pacific*) menambahkan kegiatan FTX (*Field Training Exercise*) dan ENCAP (*Engineering Civic Assistance Project*) pada latihan Garuda Shield.

CPX adalah bentuk latihan Gladi Posko yang mencakup unsur-unsur staf brigade. Pada CPX, susunan organisasi dan susunan ruangan sangat berbeda dengan Gladi Posko yang terdapat pada susunan Gladi Posko TNI AD. Susunan ruangan pada Brigade di CPX yakni

seluruh staf utama dan staf pendukung menjadi satu tanpa ada penyekat antara ruang staf dan komandan Brigade serta seluruh susunan meja staf mengarah pada satu layar monitor yang besar.

Berbagai jenis metode dalam proses pengambilan keputusan di setiap angkatan perang suatu negara, salah satu yang dikenal di TNI AD adalah prosedur hubungan komandan dan staf (*proshub*). *Proshub* sangat dikenal oleh seluruh Perwira TNI AD guna proses pengambilan keputusan, namun akan berbeda jika dihadapkan proses pengambilan keputusan yang melibatkan negara lain yang lazim digunakan pada misi PBB yaitu MDMP

(*Military Decision Making Process*) maka akan terdapat ketimpangan dalam hal waktu, ketajaman analisa dan cara bertindak. Untuk penyamaan pengambilan keputusan dengan benar dan tepat jika TNI AD bekerja sama dalam suatu misi khususnya US Army, maka latihan CPX dibutuhkan.

Terdapat tiga komponen utama dalam CPX diantaranya *Brigade Player*, *Hi-Con* (kendali atas) dan *Low-Con* (kendali bawah). Pada masing-masing komponen tersebut terdapat staf utama dan staf pendukung yang disesuaikan dengan jenis operasi yang akan dilaksanakan. Perbedaan antara CPX dengan Gladi Posko TNI AD yakni



Perlengkapan latihan Garuda Shield Helikopter jenis Black Hawk

setiap komponen *Hi-Con* dan *Low-Con* mengadakan analisa tugas dari tugas yang didapat dan membuat produk yang akan disampaikan pada *Brigade Player* sebelum membuat produk keputusannya.

Field Training Exercise (FTX) adalah bentuk latihan teknik dan taktik pertempuran dalam satuan kecil atau teknik pengamanan terhadap obyek dan pengamanan serta penjinakan terhadap ranjau yang sering ditemukan pada saat pelaksanaan penugasan PBB. Pelatihan ini lebih memfokuskan pada komandan-komandan satuan kecil di lapangan dalam memecahkan masalah baik berupa ancaman penyerangan,

bom, cara menghadapi demo dan pengetahuan taktis tentang berbagai jenis patroli.

Keterlibatan pelatih US Army dalam FTX dapat memberi pengalaman dan pengetahuan taktif aplikatif kemiliteran yang terbaru khususnya untuk satuan kecil dan perwira pertama TNI AD beserta anggotanya. Hal tersebut dikarenakan pelatih yang berasal dari US Army adalah personel yang langsung didatangkan dari daerah operasi seperti Kawasan Timur Tengah. Tidak hanya itu, berbagai pengetahuan yang diperoleh selain yang disebutkan diatas antara lain pengetahuan tentang prosedur, teknik dan mekanisme penyelenggaraan

latihan di lapangan. Pelatihan tersebut sangat bermanfaat terutama bagi Perwira yang akan dilibatkan dalam penugasan PBB atau Perwira yang melatih satuan yang akan berangkat dalam misi perdamaian dunia.

Engineering Civic Assistance Project (ENCAP) adalah latihan kerjama TNI AD dengan US Army dalam bentuk kegiatan sosial dengan membangun fasilitas sosial di derah terpencil tempat diselenggarakannya latihan. Sarana kerjasama tersebut bertujuan untuk berbagi pengetahuan tentang teknik dan perencanaan pembangunan suatu bangunan. (Lamong-dari berbagai sumber)

DUKUNG GERAKAN NASIONAL NON TUNAI, PELINDO III TERAPKAN e-PORT

Pelindo III menggandeng Bank Mandiri mengimplementasikan layanan transaksi non tunai (uang elektronik) untuk memudahkan dan mempercepat proses bisnis di pelabuhan.

Sinergi kedua BUMN tersebut tertuang dalam perjanjian kerja sama tentang implementasi sistem pembayaran elektronik pra bayar yang ditandatangani Direktur Keuangan Pelindo III U. Saefudin Noer dan Director of Digital Banking and Technology Bank Mandiri Rico Usthavia Frans, serta disaksikan perwakilan dari Bank Indonesia, di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya pada akhir Agustus lalu.

Pelindo III juga meluncurkan Kartu e-Port untuk layanan berbagai pembayaran non tunai bagi pengguna jasa dan karyawan Pelindo III. Aktivasi penggunaan Kartu e-Port dimulai secara simbolis dengan menggunakan Kartu e-Port tersebut sebagai alat pembayaran non-tunai pada mesin di gerbang masuk Terminal Jamrud di pelabuhan terbesar kedua di Indonesia tersebut. Sebelumnya, pengguna jasa yang mengakses gerbang tersebut masih membayar secara tunai.

Saefudin Noer, mengungkapkan bahwa konsep e-Port merupakan transformasi layanan Pelindo III pada sistem digital dan *online* (dalam jaringan) tanpa dibatasi ruang dan waktu. Dalam memelopori e-Port tersebut, Pelindo III akan berafiliasi dan berintegrasi dengan berbagai pihak yang terkait pada bisnis kepelabuhanan.

"Sinergi ini merupakan langkah nyata Pelindo III dan Bank Mandiri sebagai badan usaha milik negara



Dirkeu Pelindo III U. Saefudin Noer (empat kiri) bersama stakeholder Pelabuhan menunjukan e-Port card.

dalam mendukung Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) yang dicanangkan Bank Indonesia. Melalui layanan ini, Pelindo III juga mendorong insan kepelabuhanan mewujudkan *less cash society* (komunitas yang meminimalisasi transaksi tunai), sehingga Pelabuhan

Tanjung Perak dapat menjadi pelopor e-Port di Indonesia," kata Saefudin Noer.

Data Financial Inclusion Index menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan masyarakat Indonesia terhadap layanan jasa perbankan dan



lembaga keuangan masih rendah yakni kurang dari 20 persen. Karenanya Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan terus mendorong penggunaan uang elektronik dengan memperkuat empat aspek utama sistem pembayaran, yakni keamanan, efisiensi, perluasan akses,

dan perlindungan konsumen.

Kartu e-Port, lanjut Saefudin, merupakan salah satu langkah Pelindo III dalam mendukung peningkatan penggunaan layanan perbankan di Tanah Air. Dengan inovasi e-Port yang saat ini bekerjasama dengan Bank

Mandiri, pengguna jasa tidak perlu lagi melakukan pembayaran pas masuk pelabuhan secara tunai, namun media transaksi pembayaran digantikan dengan kartu dari bank mandiri yang dapat diisi ulang melalui *merchant* Bank Mandiri dan sudah tersedia di berbagai tempat.

Implementasi e-Port dilakukan mulai dari mentransformasikan sistem teknologi informasi dan komunikasi untuk proses bisnis di operasional dan *back office* dengan dukungan aplikasi SAP yang berlaku internasional. Kemudian juga mendukung pemberlakuan sistem tunggal pengurusan dokumen pelayaran (Inaportnet) dan Indonesia National Single Windows yang digagas oleh Kementerian Perhubungan untuk memberikan kepastian bisnis bagi agen pelayaran dan mengefisienkan kinerja logistik nasional.

Rico Usthavia Frans menambahkan, layanan e-money ini merupakan salah satu bentuk dukungan Bank Mandiri dalam mendorong peningkatan kinerja Pelindo III. Selain e-money, Bank Mandiri juga telah mendukung Pelindo III berupa penyediaan fasilitas *derivative line* untuk transaksi lindung nilai dengan nilai plafon sebesar 40 juta dolar AS sejak tahun 2015, transaksi valuta asing, pinjaman sindikasi yang melibatkan Bank BRI dan BNI.

"Kami juga memberikan layanan Mandiri Cash Management untuk memudahkan Pelindo III dalam melakukan transaksi keuangan. Bank Mandiri berharap, layanan perbankan yang telah diberikan dapat mendukung Pelindo III dalam mengembangkan bisnis kepelabuhan sehingga mampu mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional," ujar Rico.

Lebih lanjut Saefudin Noer menegaskan, penerapan berbagai transaksi non tunai pada proses bisnis dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas Pelindo III yang selalu menerapkan aspek *Good Corporate Governance* (GCG). "Manfaat lainnya, transaksi bisnis berlangsung lebih cepat dan semakin tinggi transaksi non tunai, biaya *handling* untuk pengelolaan uang tunai menjadi lebih efisien," tambah Saefudin lagi. (Lamong)

PEDULI PENDIDIKAN, KOPELINDO3 KUCURKAN DANA RATUSAN JUTA

Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) disingkat dengan Kopelindo3, kembali memberikan penghargaan anak berprestasi dan pemberian bantuan pendidikan tahun ajaran 2015/2016.

Pemberian penghargaan anak berprestasi dan bantuan pendidikan tersebut dilaksanakan pada akhir Agustus lalu, bertempat di Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara, Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya.

Kopelindo3 bersama Pelindo III Grup memberikan penghargaan kepada anak berprestasi dan bantuan pendidikan kepada sedikitnya 194 anak, dan bantuan sarana prasarana sekolah dengan total dana yang dikeluarkan mencapai Rp 544 juta. Bantuan yang diberikan Kopelindo3 tahun 2016 ini menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sebagai perbandingan, pada tahun 2015 lalu Kopelindo3 juga telah memberikan penghargaan dan bantuan pendidikan kepada setidaknya 161 anak dengan total dana yang dikeluarkan sebesar Rp. 490 juta.

Penghargaan anak berprestasi tersebut diberikan kepada anak-anak anggota Kopelindo3 yang mendapatkan prestasi (rangking 1-3) dikelasnya pada tahun ajaran 2015/2016. Sedangkan bantuan pendidikan dan bea siswa diberikan kepada 89 anak binaan anggota Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia III. Anak-anak binaan tersebut merupakan anak (yatim/piatu) dari mantan anggota Kopelindo3 yang telah meninggal dunia, serta anak-anak dari tenaga kerja khusus (seperti: petugas

cleaning service, foto copy, driver/ sopir, kepil) di lingkungan Pelabuhan Tanjung Perak dengan kriteria tertentu diantaranya memiliki penghasilan yang terbatas dalam menghidupi keluarganya.

Pada kesempatan tersebut, selain bantuan pendidikan dan penghargaan, Kopelindo3 juga memberikan bantuan kepada SDN Perak Utara II berupa pembangunan pagar sekolah dan pembuatan tempat cuci tangan. Kopelindo3 juga memberikan bantuan sebanyak 10 unit komputer untuk SMPN

38 Surabaya.

"Direksi Pelindo III memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih atas inisiatif, upaya, dan kerja kerasnya, kepada segenap pengurus, pengawas, dan karyawan Kopelindo3, sehingga dapat terselenggara kegiatan mulia berupa Penghargaan Anak Berprestasi dan Bantuan Pendidikan ini," ungkap Direktur SDM dan Umum PT Pelindo III, Toto Heli Yanto.

Toto yang juga sebagai Pembina Kopelindo3, berpesan kepada penerima agar bantuan pendidikan dan bea siswa



yang diberikan dapat dijadikan cambuk dan motivasi bagi para penerima penghargaan untuk lebih meningkatkan prestasi dimasa mendatang serta benar-benar dimanfaatkan untuk menunjang kepentingan pendidikan.

Toto Heli Yanto merupakan Pembina Koperasi Terbaik di Indonesia tahun 2015 lalu yang diserahkan saat Hari Koperasi Nasional yang ke-68 tahun 2015 yang diperingati di Kupang, Nusa Tenggara Timur.

Kopelindo3 juga telah terbukti menjadi koperasi berprestasi tidak hanya tingkat kota Surabaya, namun juga menjadi koperasi berprestasi tingkat propinsi Jawa Timur dan bahkan tingkat nasional.

Kopelindo3 berkiprah dalam bidang sosial dan ekonomi. Sosial diwujudkan dengan pemberdayaan bidang

pendidikan seperti pemberian bantuan pendidikan dan bea siswa seperti saat ini, sedangkan ekonomi dalam bentuk penyelenggaraan kegiatan koperasi dengan baik.

Ketua I Pengurus Kopelindo3 Faruq Hidayat mengatakan bahwa Kopelindo3 telah secara rutin dan konsisten sejak tahun 2004 melaksanakan program penghargaan anak berprestasi dan bantuan pendidikan kepada anak anggota yang kurang mampu serta putra putri *cleaning service*, tenaga foto copy dan pengemudi yang merupakan tenaga kerja di Kopelindo3.

"Perkembangan Kopelindo3 dari tahun ke tahun cukup menggembirakan, sehingga sebagai bentuk rasa syukur, selalu dilakukan pemberian bantuan pendidikan (beasiswa) dan penghargaan anak berprestasi sesuai dengan kriteria

dan kategori yang telah ditetapkan. Itu juga bentuk komitmen Kopelindo3 terhadap dunia pendidikan", jelas Faruq.

Pasca kegiatan, anak-anak juga dikenalkan dunia kemaritiman dengan mengajak mereka untuk melihat secara langsung aktifitas penyandaran kapal, kegiatan bongkar muat dan kegiatan embarkasi dan debarkasi penumpang di Pelabuhan Tanjung Perak.

"Kegiatan ini juga merupakan bentuk kepedulian terhadap lingkungan Kopelindo3, dan konsistensi program yang mulai diselenggarakan tahun 2004 lalu, masih bisa dilaksanakan hingga sekarang, dengan dukungan semua pihak, baik dari pengurus, pengawas dan anggota Kopelindo3. Tanpa peran mereka, pertumbuhan Kopelindo3 tidak akan maksimal", pungkas Faruq. (Berlian)



Dirsum Pelindo III Toto Heliyanto bersama siswa berprestasi sesaat setelah memberi penghargaan anak berprestasi dan bantuan pendidikan



Dirsum Pelindo III Toto Heliyanto (empat dari kanan) menerima penghargaan IPRAS 2016

PROGRAM PR PELINDO III UNGGULI BUMN LAIN

Program Surabaya North Quay (SNQ) yang merupakan program *public relations* (PR) Pelindo III dinobatkan sebagai pemenang pertama di ajang kompetisi Program PR Inspirational, Indonesia Public Relations Awards & Summit (IPRAS) 2016 yang dihelat oleh Serikat Perusahaan Pers (SPS).

Program SNQ berhasil menyisihkan 26 program PR dari 20 institusi yang turut serta dalam kompetisi tahunan tersebut. Bahkan untuk kategori Program PR BUMN, Pelindo III berhasil mengungguli Petrokimia Gresik yang ada di posisi kedua dan Pertamina di posisi ketiga.

Penyerahan penghargaan dilakukan langsung oleh Wakil Ketua KPK Saut

Situmorang kepada Direktur SDM dan Umum Pelindo III Toto Heli Yanto di Hotel Aston Semarang (31/8). Saut didapuk sebagai tamu kehormatan SPS pada kompetisi kehumasan yang telah memasuki tahun kelima tersebut.

Ketua Harian SPS Pusat Ahmad Djauhar mengatakan kompetisi Program PR Inspirational merupakan ajang yang ditujukan untuk mengukur tingkat kreatifitas suatu institusi dalam mengemas

promosi kegiatan dan informasi di lingkungan kerjanya. Program PR yang baik dan dikemas dengan cara kreatif akan mampu menyita perhatian masyarakat yang menjadi target dari promosi program yang dijalankan dan informasi yang di dalamnya.

"Saat ini banyak institusi dan korporasi yang sudah sadar pentingnya PR dalam sebuah organisasi. Selain itu hubungan yang baik dengan media juga

IONAL SA



Banyak hal yang harus kami sampaikan kepada masyarakat. Terlebih Pelindo III saat ini menjadi bagian yang tak terpisahkan dari program tol laut yang dijalankan oleh pemerintah.



Dirsum Pelindo III Toto Heliyanto (tengah) menerima penghargaan IPRAS 2016 dari Wakil Ketua KPK Saut Situmorang

perlu untuk dibangun. Tentunya media massa yang kredibel bukan yang abal-abal," katanya.

Direktur SDM dan Umum Pelindo III, Toto Heli Yanto menyambut baik penghargaan yang diberikan oleh SPS kepada perusahaan yang dipimpinnya. Menurutnya, penghargaan tersebut merupakan salah satu bukti bahwa Pelindo III memiliki sumber daya manusia yang kreatif dan dapat diandalkan untuk menyampaikan informasi dan mempromosikan program-program perusahaan kepada masyarakat.

"Banyak hal yang harus kami sampaikan kepada masyarakat. Terlebih Pelindo III saat ini menjadi bagian yang tak terpisahkan dari program tol laut yang dijalankan oleh pemerintah. Ini tugas besar bagi tim PR kami untuk mengemas dengan baik agar mudah diterima oleh masyarakat," ujarnya.

Ketua Dewan Juri Program PR Inspirational Maria Wongsonagoro menyebut jika program SNQ yang diajukan oleh Pelindo III memiliki kekuatan dalam menarik perhatian masyarakat. Pelindo III juga mampu menyelaraskan konsep yang diusung dalam SNQ dengan bisnis inti perusahaan. Sehingga tujuan Pelindo III untuk mengenalkan pelabuhan dan perusahaan kepada masyarakat dapat tercapai dengan baik.

"Pelindo III mampu menarik perhatian masyarakat tanpa paksaan. Mereka datang ke SNQ dengan

sendirinya. Selain perencanaan yang matang, pola komunikasi yang digunakan juga bagus," terangnya.

Adapun dewan juri yang dipercaya oleh SPS untuk melakukan penilaian adalah Maria Wongsonagoro (President IPM Public Relations), Silih Agung Wasesa (Wakil Ketua Umum APPRI), Jannette Pinarya (London Scholl of Public Relations), Bambang Halintar (Wakil Pemimpin Umum Majalah SWA), dan Ariani Djalal (Tenaga Ahli Madya Kantor Staf Presiden).

Beberapa tokoh nasional turut hadir dalam acara penghargaan IPRAS 2016. Mereka adalah Menteri Pariwisata Arief Yahya, Wakil Ketua KPK Saut Situmorang, Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo, Bupati Banyuwangi Abdullah Azwar Anas, Ketua Dewan Pers Indonesia Yosep Adi Prasetyo, dan Rektor Universitas Diponegoro Yos Johan Utama.

Tentang SNQ

Surabaya North Quay (SNQ) yang dikelola Pelindo Properti Indonesia untuk menarik minat masyarakat Surabaya dan sekitarnya dengan memanfaatkan terminal penumpang Gapura Surya Nusantara di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya. SNQ dikemas dengan menghadirkan daya tarik wisata bahari, kuliner tradisional, kesenian tradisional, *live music*, dan beragam kegiatan lainnya. SNQ dapat dijadikan alternatif lokasi untuk menikmati keindahan Kota Surabaya. (Mirah)

TINGKATKAN LAYANAN KEPELABUHANAN, PELINDO III GANDENG TIGA BANK BUMN

Pelindo III menggandeng BNI, Bank Mandiri, dan BRI untuk meningkatkan kualitas layanan kepelabuhanan. Ketiga bank BUMN tersebut akan menyediakan layanan perbankan untuk memudahkan transaksi keuangan Pelindo III.

Komitmen sinergi Pelindo III dengan BNI, Bank Mandiri, dan BRI, dituangkan dalam sebuah Nota Kesepahaman (MoU) yang ditandatangani oleh Direktur Keuangan Pelindo III U. Saefudin Noer, Direktur Bisnis Banking I BNI Herry Sidharta, Direktur Digital Banking and Technology Bank Mandiri Rico Usthavia Frans, serta Direktur BRI Sis Apik Wijayanto, di Jakarta pada awal Agustus lalu.

Direktur Keuangan Pelindo III U. Saefudin Noer mengatakan bahwa sinergi ini merupakan wujud nyata dukungan BUMN dalam mendorong peningkatan perekonomian nasional. Menurutnya penggunaan layanan perbankan dalam transaksi kepelabuhanan akan mempermudah proses bisnis di Pelindo III. "Layanan ini tentunya akan meningkatkan produktivitas di pelabuhan, semakin mudah dan cepat proses transaksi keuangan semakin cepat pula proses bisnis di lapangan," katanya.

Peningkatan produktivitas pelabuhan akan memberikan dampak positif dalam menekan biaya logistik nasional. Semakin cepat layanan yang diberikan oleh Pelindo III kepada pengguna jasa kepelabuhan, semakin efisien pula biaya yang harus dibayarkan oleh pengguna jasa.

"Pengguna jasa Pelindo III kebanyakan adalah perusahaan

pelayaran, kapal ini menghasilkan uang dengan berlayar. Semakin lama di pelabuhan semakin besar biaya yang dikeluarkan, ini akan berdampak pada harga barang," lanjutnya.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Bisnis Banking I BNI Herry

Sidharta menyatakan bahwa BNI, Bank Mandiri, dan BRI akan mendukung dan mengembangkan sistem layanan perbankan untuk Pelindo III. Layanan perbankan tersebut dapat mendukung Pelindo III dalam meningkatkan efisiensi sekaligus mendorong pengembangan



bisnis Pelindo III.

"Pelabuhan merupakan salah satu infrastruktur utama dalam mendorong perekonomian nasional. Pergerakan barang terjadi disini, baik perdagangan domestik maupun internasional," jelasnya.

Sementara itu Direktur Digital Banking and Technology Bank Mandiri Rico Usthavia Frans menambahkan dukungan ketiga bank BUMN kepada Pelindo III meliputi *lending facility*, *trade finance*, *tresury line facility*,

”

Pengguna jasa Pelindo III kebanyakan adalah perusahaan pelayaran, kapal ini menghasilkan uang dengan berlayar. Semakin lama di pelabuhan semakin besar biaya yang dikeluarkan, ini akan berdampak pada harga barang

liquidity management, dan beberapa layanan lainnya.

"Pelindo III merupakan BUMN yang besar dan saat ini sektor maritim juga tengah menjadi perhatian pemerintah," terangnya.

Dukungan BNI, Bank Mandiri, dan BRI juga diwujudkan dalam pemenuhan kebutuhan finansial Pelindo III. Pada bulan Juni lalu, ketiga bank tersebut memberikan Kredit Sindikasi kepada Pelindo III senilai Rp 4,5 triliun. (Mirah)



Dirut Pelindo III Orias Petrus Moedak (tiga kiri), Dirkeu Pelindo III U. Saefudin Noer (kanan) bersama Direktur Bank BUMN setelah penandatanganan MoU



Petugas pameran stan Pelindo III menjelaskan kepada pengunjung pameran mengenai keunggulan jasa pelayanan Pelabuhan Tanjung Perak

PROMOSIKAN LAYANAN BONGKAR MUAT PELINDO III TAMPIL DI *EVENT* INTERNASIONAL

Berapa tarif pengiriman peti kemas ukuran 40 feet berjenis *high cube* dari Surabaya ke Medan? Bagaimana mengirim tumbuhan hidup dari Papua ke Surabaya? Apakah ada pengiriman sapi dari NTT ke Surabaya? Bagaimana dengan dokumen-dokumennya apakah bisa diuruskan juga? Apa bisa Pelindo III melayani hingga *door to door*?



Itulah pertanyaan yang sering muncul selama Pelindo III mengikuti “Pameran Indolivestock 2016 Expo & Forum” di Jakarta Convention Center (JCC), Jakarta, Juli lalu.

Pameran yang diikuti ratusan peserta dari berbagai negara, seperti Italia, Tiongkok, Taiwan, Turki, hingga Jerman ini sangat bermanfaat bagi Pelindo III. Pasalnya, pameran berskala internasional tersebut memberikan kesempatan bagi Pelindo III untuk mengenalkan sekaligus memasarkan produk-produk pelayanannya,

serta untuk mengetahui kebutuhan konsumen terkait dengan logistik.

“Kami telah bermitra dengan beberapa perusahaan logistik untuk dapat melayani pelayanan barang dengan konsep *port to door* dan *door to door*,” kata Manajer Pemasaran dan Pengembangan Usaha Pelindo III Tanjung Perak, Usman Dasar Jaya.

Ia menambahkan bahwa Pelindo III akan lebih sering mengikuti berbagai pameran selanjutnya, baik di dalam maupun di luar negeri, dengan tujuan untuk mempromosikan pelayanan jasa

“

Kami telah bermitra dengan beberapa perusahaan logistik untuk dapat melayani pelayanan barang dengan konsep *port to door* dan *door to door*,” kata Manajer Pemasaran dan Pengembangan Usaha Pelindo III Tanjung Perak, Usman Dasar Jaya.

bongkar muat hingga logistik oleh Pelindo III kepada para konsumen, terutama pemilik barang. “Kami menawarkan tarif yang kompetitif sehingga bisa ikut meminimalisir biaya logistik,” lanjutnya.

Kahumas Pelindo III Tanjung Perak, Oscar Yogi Yustiano, menjelaskan bahwa trend yang terjadi saat ini adalah beberapa perusahaan transportasi seperti perusahaan pelayaran telah memiliki perusahaan logistik hingga terminal (pelabuhan) sendiri. Tujuannya adalah untuk dapat melayani dengan pola *door to door services* dan meminimalisir biaya logistik. Beberapa perusahaan asing dan nasional yang telah memiliki perusahaan logistik dan juga atau terminal sendiri, di antaranya yaitu Maersk Line, Evergreen, dan Samudera Indonesia.

“Dengan memiliki perusahaan logistik dan terminal sendiri. Mereka dapat mengontrol biaya logistiknya. Tentunya hal ini akan menguntungkan para konsumen karena akan lebih murah,” terangnya. (Manyar)

Terminal Petikemas Surabaya

MAKIN RAMAI USAI PENGERUKAN KOLAM

Manfaat pengerukan untuk memperdalam kolam pelabuhan di Terminal Petikemas Surabaya (TPS) semakin terlihat di Pelabuhan Tanjung Perak. Setidaknya ada tiga kapal besar yang datang selama seminggu terakhir ini untuk membongkar muatannya di terminal yang dikelola oleh Pelindo III tersebut.

"Setelah dilakukan revitalisasi pendalaman kolam dermaga internasional dari sebelumnya -10,5 meter LWS hingga menjadi -13 meter LWS, Terminal Petikemas Surabaya dapat melayani bongkar muat kapal besar dengan *draft* lebih dari -12 meter LWS," papar Humas TPS M. Soleh.

Ia mengungkapkan, dengan semakin banyaknya kapal-kapal besar

yang masuk TPS, juga berimbas pada peningkatan pertumbuhan ekonomi Jawa Timur dan kawasan timur Indonesia. "Karena masuknya kapal-kapal besar tersebut akan meningkatkan efisiensi kinerja pelabuhan dan mendorong penurunan biaya logistik," jelasnya.

Salah satunya yaitu MV Northern Democrat dengan spesifikasi panjang 231 meter, bobot 36.007 ton, serta kapasitas muat mencapai 3.534 TEUs, sandar untuk kedua kalinya. Kapal yang berlayar langsung dari Pelabuhan Tanjung Pelepas, Malaysia, itu membongkar muatan peti kemasnya sebanyak 1.445 TEUs.

Satu hari sebelumnya, kapal MV. Northern Decision dengan panjang 231 meter dan bobot lebih dari 36.007 ton juga bersandar. Kapal yang memiliki rute Tiongkok - Port Klang - Tanjung Priok tersebut membongkar muatan peti kemasnya sebanyak 891 boks.

Akhir pekan sebelumnya, MV. MSC Carla 3 dengan *draft* -12,2 meter LWS juga sandar di TPS dan melakukan kegiatan bongkar muat peti kemas sebanyak 2.009 TEUs. Kapal itu merupakan kapal *feeder* dengan panjang 192 meter dan bobot mencapai 31.730 ton, serta kapasitas muat sebesar 2.810 TEUs. (Manyar)



Kapal MV. Northern Decision sandar di Terminal Petikemas Surabaya





Kapal MV. Northern Democrat dengan kapasitas 3.500 TEUs sandar di Terminal Petikemas Surabaya

Paruh Tahun 2016

ARUS BARANG PELABUHAN GRESIK MELONJAK

Arus bongkar muat barang di Pelabuhan Gresik tercatat meningkat seiring mulai menggeliatnya perekonomian setelah sempat melambat tahun lalu.

Supervisor Bongkar Muat Curah Kering Pelindo III Gresik, Honny Fathur Rohman, memaparkan, arus barang semester I tahun 2016 untuk curah kering mencapai 2.579.943 ton atau meningkat sebesar 4,9 persen dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Untuk *general* dan *bag cargo* dengan satuan meter kubik, tahun ini sebesar 424.978 meter kubik dan meningkat 14,04 persen dari 372.667 meter kubik pada periode yang sama tahun sebelumnya. Kemudian lonjakan signifikan terlihat pada bongkar muat BBM yang dalam satuan ton/liter, yakni sebesar 41,6 persen dari tahun lalu yang sejumlah 125 ton/liter menjadi 427 ton/liter pada tahun ini.

“Peningkatan tersebut didapat dari bongkar curah kering dan muat barang *general cargo* serta *bag cargo*, serta BBM di dermaga umum,” jelasnya saat ditemui di lapangan. Lebih lanjut ia mengungkapkan, pelabuhan merupakan salah satu pilar dan acuan dalam pertumbuhan perekonomian. Sebagai negara maritim yang memiliki letak geografis yang strategis, lokasi Indonesia memberikan keuntungan tersendiri terutama dalam perdagangan dunia. Kebijakan-kebijakan pemerintah yang mendukung pertumbuhan pelabuhan membawa dampak positif yang tentunya memberikan efek kepada pelabuhan untuk terus meningkatkan pendapatan.

Sementara itu, menurut Yanto, Manager Pelayanan Terminal Pelindo III Gresik, peningkatan arus barang di Pelabuhan Gresik dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya permintaan batubara. “Meningat kawasan *hinterland* dari Pelabuhan

Gresik merupakan kawasan yang membutuhkan pasokan batubara. Karena berfungsi sebagai sumber energi untuk pembangkit listrik dan bahan pokok untuk produksi baja dan semen,” ungkapnya.

Hal tersebut sesuai dengan data Pelindo III pada semester I tahun 2016, bongkar muat batubara yang sebesar 1.273.193 ton meningkat 5,51 persen dari semester I tahun 2015 yang sebesar 1.206.688 ton. Tidak hanya batu bara, kayu log juga ikut





Aktifitas bongkar muat general cargo di Pelabuhan Gresik

“
Pelabuhan
merupakan salah
satu pilar dan acuan
dalam pertumbuhan
perekonomian

meningkat. Pada semester I meningkat 26,97 persen dari sebesar 282.485 meter kubik di tahun 2015 menjadi 358.672 meter kubik di tahun 2016.

Pencapaian peningkatan tersebut karena beroperasinya alat bongkar muat baru, berupa empat unit *fixed crane*. Sehingga mempercepat produktivitas bongkar muat yang rata-rata mencapai 90 ton/gang/jam, sedangkan ketentuan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan terkait

standard kinerja pelayanan operasional barang yaitu 35 ton/gang/jam.

Selain peningkatan produktivitas kerja alat bongkar muat, Pelindo III juga meningkatkan fasilitas berupa pengerasan pada Dermaga Talud Tegak. “Dengan adanya pengerasan akan memudahkan dalam pemeliharaan jalan, sehingga terlihat rapi juga bersih. Tentunya memaksimalkan lapangan penumpukkan yang ada,” ujar Andry Wijaya Tamonob selaku Supervisor Bangunan dan Lingkungan Pelindo III Gresik. (Manyar)

Aktifitas bongkar muat petikemas domestik di Terminal Berlian di Tanjung Perak.



KEGIATAN BONGKAR MUAT TERMINAL BERLIAN MENINGKAT

BJTI PORT mencatatkan tren kinerja bongkar muat peti kemas domestik di Terminal Berlian Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, meningkat hingga 17,8 persen pada bulan Juni tahun 2016 ini sebesar 97.854 TEUs, jika dibandingkan dengan bulan yang sama tahun lalu yang sekitar 83.000 TEUs.

Asep Hermawan, humas BJTI PORT, mengemukakan, bahwa total produksi bongkar muat peti kemas domestik dari bulan Januari - Juni 2016 telah mencapai 550.797 TEUs atau naik

sebesar 11,7 persen jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2015 yang sebesar 493.147 TEUs.

“Kenaikan ini dikarenakan BJTI PORT terus fokus pada pelayanan bongkar muat peti kemas domestik, termasuk dengan melakukan perkuatan Dermaga Berlian Timur sepanjang 200 meter pada Maret

lalu. Dengan perluasan dermaga ini diharapkan mampu meningkatkan produktivitas bongkar muat Terminal

Berlian yang saat ini mampu meng-handle kegiatan bongkar muat peti kemas domestik dengan dukungan fasilitas peralatan, seperti 16 unit Harbour Mobile Crane, 15 unit Rubber Tyred Gantry, dan 6 unit Reach Stacker,”

jelas Asep Hermawan. (Manyar)

“

Kinerja bongkar muat peti kemas domestik di Terminal Berlian meningkat hingga 17,8 persen pada Juni 2016

TENAU KUPANG TAMBAH DUA ALAT BONGKAR MUAT

Pelabuhan Tenau Kupang, NTT, menambah dua unit alat bongkar muat. Dua unit alat tersebut berupa alat angkat peti kemas, Rubber Tyred Gantry (RTG) yang diangkut dengan KM. Bilesboarg yang tiba di Kupang pada pertengahan Agustus lalu.

General Manager Pelindo III Tenau Kupang, Denny L. Wuwungan, mengungkapkan bahwa dengan penambahan dua unit RTG diharapkan pelayanan pada stakeholder semakin maksimal dan proses kegiatan bongkar muat semakin cepat untuk mendorong perekonomian kawasan timur Indonesia.

Peningkatan kinerja Pelabuhan Tenau Kupang terlihat pada realisasi arus petikemas

semester I tahun 2016 dimana tercatat 45.924 boks atau terjadi peningkatan sebesar 8,6 persen dibandingkan semester I tahun 2015 yang terealisasi 42.274 boks. Sedangkan dalam satuan TEUs pada semester I tahun 2016 tercatat sebanyak 48.712 TEUs atau meningkat 10 persen dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun lalu yang terealisasi 44.012 TEUs.

“Pelindo III siap melayani dan menunjang segala fasilitas yang diperlukan untuk membangun kawasan NTT

“Capaian tersebut menunjukan bahwa perekonomian di Provinsi Nusa Tenggara Timur semakin meningkat, sehingga Pelindo III akan siap melayani dan menunjang segala fasilitas yang diperlukan untuk membangun kawasan ini,” pungkas Denny L. Wuwungan. (Manyar)

Kapal yang mengangkut dua RTG baru tiba di Pelabuhan Tenau Kupang



PELABUHAN WAJIB MILIKI STANDAR MINIMAL PELAYANAN

Pelindo III terus berupaya memberikan pelayanan terbaik kepada para pengguna jasa kepelabuhanan. Oleh karena itu inovasi dan kreasi selalu dibutuhkan demi meningkatkan kualitas pelayanan perusahaan plat merah tersebut. Guna mewujudkan hal itu, Pelindo III menggelar Rapat Kerja (raker) peningkatan pelayanan yang bertema “*Innovation Towards Excellent Service*” menjadi wadah bagi semua unsur unit kerja untuk menjelaskan dan melaporkan kondisi eksisting, rencana kerja dan dukungan yang diperlukan baik masalah fasilitas, peralatan, pendanaan termasuk sumber daya manusia. Rapat tersebut dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi Pelindo III, struktural satu tingkat dibawah Direksi dan juga General Manager di lingkungan Pelindo III yang diselenggarakan selama dua hari pada pertengahan Agustus lalu di Bali.

Sebagai operator pelabuhan yang memiliki aktifitas utama berupa kegiatan bongkar muat barang dan pelayanan kapal serta arus mobilisasi manusia, maka dalam pelayanan jasa kepelabuhanan, operator dituntut

memiliki *minimum requirement* yang dijadikan tolak ukur yang harus dipenuhi dalam menstandarisasikan jenis layanan yang diberikan kepada pengguna jasa diseluruh wilayah kerja Pelindo III. Agar syarat tersebut dapat tercapai maka diperlukan dukungan semua pihak baik mulai dari pemegang saham, Direksi hingga para karyawan diseluruh unit kerja, baik cabang hingga kawasan untuk melakukan perbaikan tidak hanya layanan kepada pelanggan namun juga terkait dengan penyediaan infrastruktur dan fasilitas yang memadai.

Direktur Utama Pelindo III, Orias Petrus Moedak, dalam sambutan pembukaan mengatakan bahwa inovasi dan kreasi itu sangat dibutuhkan oleh semua perusahaan agar produknya selalu relevan dengan kebutuhan customer. “Di dunia bisnis, perusahaan yang terus melakukan inovasi akan mampu bertahan dalam persaingan pasar dan bisa menjadi pemenang dalam kompetisi tersebut,”ujarnya. “Peningkatan layanan dengan cara perbaikan sejumlah fasilitas dan infrastruktur lebih difokuskan pada sepuluh pelabuhan cabang utamanya



di wilayah timur Indonesia termasuk perbaikan terminal penumpangnya,” tambahnya.

Pembangunan Terminal Penumpang Kapal Laut Gapura Surya Nusantara Pelabuhan Tanjung Perak merupakan salah satu wujud nyata Pelindo III dalam memberikan pelayanan terbaik kepada para penumpang kapal laut dengan berbagai fasilitas kenyamanan yang tersedia sebagaimana setara dengan fasilitas di bandara. Hal



Dirut Pelindo III, Orlas Petrus Moedak memberikan sambutan pada rapat kerja peningkatan pelayanan

“

Di dunia bisnis, perusahaan yang terus melakukan inovasi akan mampu bertahan dalam persaingan pasar dan bisa menjadi pemenang dalam kompetisi.

tersebut menjadi salah satu bentuk inovasi yang diberikan kepada para pengguna jasanya.

U. Saefudin Noer, Direktur Keuangan Pelindo III juga menyampaikan bahwa para General Manager harus berfikir tentang pelabuhan yang dikelolanya selama dua puluh lima tahun ke depan. “Rencana perbaikan harus segera dilakukan karena hal tersebut merupakan bentuk investasi jangka panjang,” ungkapnya. “Dukungan

pendanaan juga sudah disiapkan oleh manajemen” imbuhnya lagi.

Tidak hanya itu, inovasi berbasis teknologi saat ini juga sedang dilakukan yaitu *Information and Communication Technology (ICT) based enterprise* yang dikerjakan oleh Pelindo III akan segera terealisasi dan *go live* pada awal 2017 nanti. Diharapkan dengan berbagai inovasi yang dilakukan akan memberi kemudahan bagi *stakeholder* pelabuhan. (Lamong)

TINGKATKAN SKILL PR PELINDO III GELAR WORKSHOP KEHUMASAN



Diskusi interaktif peserta pelatihan kehumasan

Workshop kehumasan Pelindo III yang kedua kembali digelar. Setidaknya sebanyak 40 peserta dari berbagai pelabuhan cabang dan unit usaha Pelindo III yang tersebar di tujuh provinsi mengikuti kegiatan workshop yang diselenggarakan selama dua hari akhir Agustus lalu bertempat di Pelabuhan Banjarmasin. Acara serupa sebelumnya diadakan pada Maret 2016 di Pelabuhan Benoa, Bali. Tema workshop kali ini adalah "Peningkatan Kinerja Humas melalui Keterampilan Teknik Penulisan".

Pertemuan humas merupakan agenda yang sangat penting mengingat keberadaan humas di perusahaan memegang peranan penting dalam menyampaikan informasi dan mensinergikan komunikasi antara perusahaan dengan publik.

Direktur SDM dan Umum Pelindo III, Toto Heliyanto yang membuka pelatihan sekaligus memberikan sambutan mengungkapkan bahwa Pelindo III secara berkesinambungan memberikan pelatihan kepada para humasnya karena mereka mempunyai peranan penting yang berfungsi sebagai jembatan komunikasi dua arah antara perusahaan dengan stakeholdernya sehingga peranan tersebut turut menentukan sukses atau tidaknya visi, misi dan tujuan bersama perusahaan. "PR merupakan wajah perusahaan, bagaimana perusahaan dimata publik tergantung bagaimana PR itu bekerja dan mewujudkannya," ujar Toto.

"Workshop tentang teknik penulisan ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan humas dalam menulis sehingga mampu

menyajikan informasi yang layak muat media," tambahnya.

Hal tersebut juga dilatarbelakangi adanya pengembangan pelabuhan dan peningkatan produktivitas yang dilakukan oleh Pelindo III secara terus menerus dan berjalan secara berkelanjutan. "Berbagai peningkatan operasional efektivitas kinerja di pelabuhan perlu disampaikan ke para pengguna jasa dan masyarakat umum agar turut menggeliatkan bisnis logistik dan pemahaman maritim di Tanah Air," ujarnya.

Selain kinerja bisnis, hubungan baik Pelindo III dengan masyarakat yang terjalin melalui berbagai kegiatan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (CSR) juga perlu disampaikan, sehingga publik dapat terus memberikan masukan untuk bentuk penyaluran bantuan yang tepat sasaran. Ini sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang selalu diterapkan Pelindo III.

Pada pelatihan tersebut, narasumber yang turut memberikan materi diantaranya N.Syamsudin CH dari Akar padi News. Ia menjelaskan bahwa penulisan sebagai media *branding* perusahaan. "Adanya *branding* sebagai wadah promosi semakin memudahkan masyarakat untuk mengenal perusahaan," ujar Syamsudin di sela-sela pelatihan workshop. Ia mengatakan *brand* tidak semata-mata merk melainkan deskripsi yang jelas tentang identitas, citra diri atau ciri khas seseorang, komunitas atau institusi yang bersifat distinktif dengan orang atau lembaga lain meski berada dalam ruang lingkup

kehidupan yang sama. “Brand korporasi menjadi penanda untuk menyatukan pemahaman, titik pandang, sudut pandang, citra pandang dalam mewujudkan visi dalam mencapai tujuan korporasi,” ungkapnya.

Tidak hanya itu, seorang pakar teknik penulisan di media, Mardiyah Chamim, dari Tempo Institute juga memberikan materi tentang teknik penulisan. Ia mengatakan teknik penulisan sangat bermanfaat untuk kehumasan guna menghasilkan naskah/press release yang diperlukan untuk kepentingan perusahaan. Naskah tersebut nantinya akan disampaikan kepada wartawan atau media untuk dipublikasikan. “Untuk menghasilkan naskah yang baik, humas harus memiliki keterampilan jurnalistik diantaranya pemahaman tentang nilai berita (*news values*) dan bahasa jurnalistik (*language of mass communication*),” imbuhnya.

Tidak hanya pelatihan, diacara tersebut juga dilakukan pemberian apresiasi kepada para humas Pelindo

III yang dibagi menjadi dua kategori yaitu *Best PR Performance* yang diraih oleh Humas Terminal Teluk Lamong yang mempunyai kriteria berkomunikasi dengan efisien dalam mengkoordinasikan *port visit* baik kunjungan mahasiswa maupun tamu perusahaan, kooperatif dalam hal penyelenggaraan *event*, cepat dan tanggap serta mampu menjaga kekompakan tim serta terorganisir dengan baik dalam menyiapkan *press release*.

Selain itu, apresiasi diberikan untuk kategori *Best Photography* yang dimenangkan oleh Pelabuhan Banjarmasin dengan kriteria penilaian diantaranya memiliki teknik fotografi yang baik termasuk pengoperasian alat, angle pengambilan foto yang baik dan selalu mendokumentasikan setiap kegiatan perusahaan. “Apresiasi diberikan guna

mendorong semangat para humas agar semakin kreatif dalam menyampaikan informasi kepelabuhanan kepada masyarakat,” tutur Kepala Humas Pelindo III, Edi Priyanto.

Selain berdiskusi tentang *branding*, komunikasi dan teknik penulisan, pada hari kedua para humas Pelindo



Brand korporasi menjadi penanda untuk menyatukan pemahaman, titik pandang, sudut pandang, citra pandang dalam mewujudkan visi dalam mencapai tujuan korporasi

III melakukan *port visit* dan *media visit* ke sejumlah redaksi media massa di Banjarmasin diantaranya Banjarmasin Post dan Radar Banjarmasin. “Media massa berperan penting dalam

bekerjasama dengan Pelindo III untuk menyampaikan informasi tentang perkembangan kepelabuhanan Indonesia. Peningkatan kinerja logistik Indonesia penting untuk dipublikasikan sehingga dapat menciptakan iklim bisnis yang positif bagi negeri,” pungkas Edi. (Lamong)



PELINDO III JADI PELOPOR BUMN PENYELENGGARA KEARSIPAN

Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) mendorong Pelindo III untuk menjadi pelopor BUMN penyelenggara kearsipan di Indonesia. Hal tersebut tertuang dalam penandatanganan nota kesepahaman (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama antara Direktur SDM dan Umum Pelindo III Toto Heliyanto dengan Kepala ANRI Mustari Irawan dan Kepala Deputy Konservasi ANRI M. Taufik di Surabaya pertengahan Agustus lalu.

“Dengan kerja sama tersebut, Pelindo III menjadi pelopor atau *pilot project* pembinaan kearsipan BUMN oleh ANRI dalam sejumlah langkah manajemen program dan proyek yang terstruktur,” jelas Mustari Irawan. Pelindo III akan memelopori adanya kebijakan kearsipan yang diterapkan melalui empat instrumen pokok dan tiga belas prosedur standar (SOP) kearsipan. “Komitmen bersama Pelindo III menjadi wujud pembinaan, motivasi, dan kampanye kepedulian terhadap pentingnya arsip sebagai pusat informasi,” tambahnya.

Hal senada diungkapkan oleh Toto Heliyanto. “Kerja sama ini dapat mewujudkan insan Pelindo III yang ‘sadar arsip’. Dengan pembinaan

kearsipan di Pelindo III menjadi lebih terarah dan sistematis, maka dapat dicapai ukuran standar pengelolaan arsip berdasarkan kebijakan dan ketentuan dari ANRI sebagai lembaga resmi pengelola kearsipan di Indonesia,” urainya.

Beberapa tahun yang lalu sebenarnya Pelindo III pernah melakukan kerja sama dengan ANRI, tepatnya tahun 1996. Namun seiring dengan perkembangan dan perubahan undang-undang melalui kebijakan dari ANRI, maka dipandang perlu bagi BUMN kepelabuhanan tersebut untuk melakukan pembaharuan dalam hal landasan hukum dan kerja sama melalui pembinaan oleh ANRI.

Salah satu bentuk kerjasama yang pernah dilakukan Pelindo III dengan ANRI di antaranya yaitu penyusunan pedoman kearsipan pada tahun 1996 dan 2006, pembenahan arsip pada tahun 2004, penyerahan aplikasi SIKD pada tahun 2010, dan penyelenggaraan lomba kearsipan internal di lingkungan Pelindo III.

Toto Heliyanto menegaskan, bahwa Pelindo III akan melakukan peningkatan berkelanjutan dengan

membentuk *dedicated team* khusus pembina kearsipan, menambah SDM kearsipan, menyelenggarakan diklat kearsipan berdasarkan kebutuhan, membangun sistem kearsipan berbasis teknologi informasi, menyusun dan membarui pedoman kearsipan dan SOP berdasarkan peraturan perundang – undangan, serta membina dan memotivasi terhadap pentingnya arsip sebagai pusat informasi.





Dirsum Pelindo III
Toto Heliyanto (kiri)
menandatangani
MoU tentang
kearsipan

“

**Komitmen bersama
Pelindo III menjadi
wujud pembinaan,
motivasi, dan
kampanye kepedulian
terhadap pentingnya
arsip sebagai pusat
informasi**

Untuk meningkatkan kinerja kearsipan, selain dengan penerapan teknologi informasi, manajemen Pelindo III juga menyusun keberlanjutan karir untuk para pegawai pengelola arsipnya. Langkah tersebut disambut baik oleh ANRI. “Pelindo III sudah memiliki pemahaman pengelolaan arsip yang baik, karena sudah memikirkan jenjang karir pegawai pengelola arsip. Hal ini patut diapresiasi dan diterapkan juga untuk

arsiparis non-PNS di lembaga lainnya,” kata Mustari Irawan.

“Dengan menjadi pelopor BUMN penyelenggara kearsipan, ke depannya seluruh insan Pelindo III menjadi ‘sadar arsip’ dan memiliki pusat informasi yang bisa diandalkan untuk menjadi data pendukung atas pengambilan keputusan manajerial yang cepat dan tepat sasaran,” tegas Toto Heliyanto optimis. (Lamong)

MENGAJAK PAMAN SAM BERBISNIS DI TANJUNG PERAK

Sebuah foto Golden Bridge, jembatan bercat merah yang entah kenapa dinamai 'golden' (yang berarti emas) terpampang gagah di sorot presentasi milik Peter Dailey, Direktur Maritim Pelabuhan San Francisco, Amerika Serikat, saat berkunjung ke Kantor Pusat Pelindo III, Surabaya, Agustus. Dalam foto terlihat kolong jembatan ikonik itu bisa cukup untuk dilewati kapal peti kemas raksasa CMA CGM dengan aman. Dengan keunggulan konstruksi itu, keberadaan Golden Bridge tidak mengganggu pengembangan pelabuhan-pelabuhan yang ada di sekitarnya, termasuk Pelabuhan San Francisco.

Demi melihat foto tersebut, sempat terbersit di pikiran, mengapa rancang bangun Jembatan Suramadu membuat Selat Madura tidak bisa lagi dilewati sejumlah kapal besar? Ah tampaknya kedatangan tamu dari Negeri Paman Sam itu bukan jadi momen untuk mengkritisi kondisi negeri, namun mencari pelajaran yang bisa dipetik dari presentasinya untuk diterapkan agar memajukan pelabuhan-pelabuhan di Tanah Air.

Kedatangan Peter Dailey ke beberapa lembaga di Indonesia difasilitasi oleh kantor Konsulat Amerika Serikat di Surabaya. "Maksud utama dari kedatangan

pelaku bisnis logistik dari AS ialah untuk mengajaknya melihat langsung pesatnya perkembangan Pelabuhan Tanjung Perak dan proyek JIPE (Java Integrated Industrial and Port Estate) di bawah pengelolaan Pelindo III. Sehingga kelak perdagangan antara Indonesia – AS dapat memanfaatkan Pelabuhan Tanjung Perak sebagai pintu gerbang perdagangan, yang selama ini hanya mengandalkan Pelabuhan Tanjung Priok," kata Pejabat Bagian Ekonomi/Politik Konsulat AS di Surabaya, Jett Thomason, yang turut mendampingi presentasi.

Secara umum, Peter Dailey lebih banyak membahas tentang pelabuhan di pantai barat California AS, termasuk dua pelabuhan peti kemas terbesar di AS, yakni Pelabuhan Los Angeles dan Long Beach. Kawasan West Coast merupakan sistem interkoneksi dengan enam pelabuhan kargo, yakni Benicia (otomotif, curah, minyak), Richmond (otomotif, curah, minyak), Oakland (peti kemas), Redwood City (curah), Stockton (curah, kargo terkait proyek, breakbulk), dan San Francisco (breakbulk, curah, kargo terkait proyek).

PARTISIPASI WARGA

Saat fokus membahas, Pelabuhan San Francisco, Peter Dailey mengatakan



bahwa sudah menjadi tradisi warga kota tersebut untuk bangga terhadap aspek maritimnya. "Pelabuhan San Francisco merupakan pelabuhan pertama di California yang memiliki *shorepower* (sumber tenaga listrik di dermaga) untuk kapal pesiar," ujarnya. Ia menambahkan bahwa nilai investasi untuk fasilitas tersebut sebesar 1 juta dolar AS. Investasi yang lebih besar digunakan untuk membangun terminal penumpang cruise baru senilai hingga 100 juta dolar AS.

"Kami berani berinvestasi sedemikian besar karena melihat pertumbuhan industri wisata kapal pesiar yang terus naik. Konsep bangunan terminal baru tersebut akan dibuat semi-terbuka, sehingga masyarakat bisa bergabung mengikuti berbagai kegiatan saat ada cruise yang sandar. *It's an urban center cruise terminal*," ujarnya bangga. Konsep ini tampaknya tidak jauh berbeda dengan



GM Tanjung Perak Joko Noerhudha menjelaskan jasa layanan Pelabuhan Tanjung Perak kepada Direktur Maritim Pelabuhan San Fransisco di Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara

Pelindo III yang mengembangkan Surabaya North Quay di Terminal Gapura Surya Nusantara, Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya.

Selama presentasinya, Peter Dailey yang mengawali karirnya sebagai humas tersebut, berkali-kali menekankan pentingnya pengelola terminal pelabuhan untuk lebih mengikutsertakan masyarakat sekitar dalam kegiatan-kegiatan tertentu. Misalnya pada berbagai acara saat cruise sandar. "Selain itu juga perlu memberikan ruang terbuka dan taman. Kualitas hidup dari komunitas di sekitar wilayah operasional pelabuhan perlu diperhatikan," pesannya.



Kelak perdagangan antara Indonesia – AS dapat memanfaatkan Pelabuhan Tanjung Perak sebagai pintu gerbang perdagangan, yang selama ini hanya mengandalkan Pelabuhan Tanjung Priok

Dari berbagai jenis terminal dan kegiatan usaha, partisipasi masyarakat juga diserap sebagai tenaga kerja pada usaha pengelolaan dok perbaikan kapal. "Jadi selain memberikan akses pada properti tertentu, masyarakat juga perlu merasakan adanya *economic livelihood* dari keberadaan pelabuhan di dekat tempat tinggalnya," tegasnya lagi.

Contoh lain betapa baiknya pengelola Pelabuhan San Francisco dalam berhubungan dengan warga terlihat dengan adanya sudut terminal yang dari dulu hingga kini dikhususkan untuk kegiatan komersial nelayan.

"Pengelola membangun fasilitas pemrosesan ikan dengan modern di dermaga nelayan," ceritanya.

Hal lain yang sangat menarik adalah bentuk perusahaan pengelola Pelabuhan San Francisco yang disebut sebagai '*enterprise agency*'. Saat diminta menjelaskan terkait hal tersebut ia menjawab sebagai sebuah entitas usaha yang bergerak sesuai peraturan pemerintah tapi dengan disiplin kerja seperti swasta.

Jawaban menarik ini mungkin merupakan kunci yang bisa ditiru oleh BUMN Indonesia agar dapat meningkatkan kontribusinya bagi perekonomian negara melalui peningkatan etos kerja. Sejalan dengan yang disampaikan Presiden Jokowi pada peringatan kemerdekaan lalu, sekarang eranya Kerja Nyata! (Lamong)

Senior Manager Pelayanan
SDM Pelindo III Nugroho
Dwi Priyohadi memberikan
penjelasan tentang tata
kelola hubungan dan anak
perusahaan



PELINDO III SINERGIKAN STRATEGI BISNIS ANAK PERUSAHAAN



Tata kelola perusahaan yang baik tidak sekedar terkait konteks *Good Corporate Governance* (GCG). Melainkan juga terkait etika bisnis dan tata perilaku, nilai, dan budaya perusahaan, serta diferensiasi dan *positioning* perusahaan. Apalagi bila perusahaan semakin berkembang dengan kepemilikan atas banyak anak perusahaan. Maka perlu pedoman yang lebih jelas untuk menyelaraskan jalannya tujuan perusahaan.

Hal tersebut diungkapkan oleh Nugroho Dwi Priyohadi, Senior Manager Pelayanan SDM Pelindo III pada Workshop Tata Kelola Hubungan Induk dan Anak Perusahaan yang digelar selama dua hari pertengahan Agustus lalu, di Kantor Pusat Pelindo III, Surabaya.

Dalam workshop yang menggandeng konsultan manajemen dan perilaku organisasi PwC (*Pricewaterhouse Coopers*) tersebut, hadir para direksi anak perusahaan Pelindo III yang bergerak di berbagai bidang, antara lain PT Terminal Petikemas Surabaya (TPS), PT Pelindo Husada Citra (PHC), PT Pelindo Marine Services (PMS), PT Terminal Teluk Lamong (TTL), dan PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI PORT) dengan total peserta sebanyak 43 orang.

"Workshop ini merupakan rangkaian program pengembangan tata kelola hubungan induk dan anak perusahaan Pelindo III yang telah dimulai *kick off meeting* pada bulan April lalu. Diskusi *top level management* tersebut diisi dengan survey, wawancara, penyusunan pedoman, sosialisasi pedoman, pelaksanaan *pilot project* ke dua anak perusahaan.

Kemudian ditutup dengan workshop untuk mensinergikan pemahaman pedoman dan persamaan persepsi antara induk dan anak perusahaan," jelas Nugroho.

Lebih lanjut Nugroho menjelaskan, diklat ini akan menguatkan peran kesisteman dalam menjamin hubungan yang etis antara induk dan anak. "Kita memang perlu untuk

Kita perlu meningkatkan etika kegiatan internal, etika kegiatan dengan pemangku kepentingan, sehingga penyimpangan, benturan kepentingan, dan penyalahgunaan wewenang akan dapat dihindari

meningkatkan etika kegiatan internal, etika kegiatan dengan pemangku kepentingan, sehingga penyimpangan (*fraud*), benturan kepentingan, dan penyalahgunaan wewenang akan dapat dihindari," imbuhnya lagi.

Hal senada diungkapkan oleh Senior Manager Pembinaan Anak Perusahaan Pelindo III Gatot Imam Prasetyo. "Dari sisi organ perusahaan, pedoman yang disampaikan dalam workshop ini mencakup pengelolaan setiap tahapan dalam siklus Dewan Komisaris dan Direksi. Dengan demikian, peran Komisaris dan Direksi dalam hubungan antara induk dan anak akan semakin jelas sesuai kaidah GCG dan akan didapatkan keselarasan antara strategi induk dengan anak, dan sinergi grup perusahaan di antara anak perusahaan," tegasnya. (Manyar)

Semarak Kemeriah HUT Kemerdekaan Ke-71 RI

PELINDO III HADIR DI KALIMANTAN TENGAH



Pelindo III menggelar serangkaian kegiatan untuk memperingati HUT Kemerdekaan Ke-71 RI di Kalimantan Tengah. Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan bagian dari Program BUMN Hadir Untuk Negeri yang diinisiasi oleh Kementerian BUMN dan dilaksanakan di 34 provinsi di Indonesia.

Sekretaris Perusahaan Pelindo III Yon Irawan mengatakan program BUMN Hadir Untuk Negeri adalah program yang melibatkan seluruh perusahaan BUMN di Indonesia. Mereka ditugaskan untuk melaksanakan serangkaian kegiatan pendukung program BUMN Hadir Untuk Negeri yang melibatkan masyarakat di dalamnya.

Kegiatan dimaksud diantaranya jalan sehat, pesta kuliner kaki lima, perlombaan, pasar sembako murah, upacara bendera, dan pemutaran film animasi anak. Kegiatan jalan sehat sendiri dilaksanakan pada hari Minggu, (14/8) lalu.

"Kami juga melakukan bedah rumah bagi Veteran RI yang jumlahnya mencapai 50 unit rumah, perbaikan

fasilitas MCK dan air bersih, pelatihan pengelolaan pakan ternak, pemberian bantuan pelatihan keterampilan untuk mantan atlet berprestasi, pembinaan mantan narapidana, dan pemasangan sambungan listrik gratis," katanya.

Yon menyebut jika beberapa kegiatan akan dilaksanakan di luar kota Palangka Raya, seperti bedah rumah veteran yang akan dilaksanakan di Palangka Raya, Kumai, Sampit dan Pangkalan Bun. Perbaikan fasilitas MCK dan air bersih yang salah satunya akan dilaksanakan di Sampit serta penyambungan listrik warga di seluruh kabupaten/kota di Kalimantan Tengah.

"Untuk pembinaan atlet dan mantan narapidana kami telah koordinasikan dengan pihak terkait, yakni KONI untuk atlet, dan Kemenkumham untuk mantan narapidana. Mereka akan diberi pelatihan oleh Dinas Sosial Provinsi Kalteng dengan total mencapai 13 orang," jelasnya.

Pelindo III juga akan menyelenggarakan kegiatan upacara bendera pada tanggal 17 Agustus 2016 yang melibatkan seluruh kantor BUMN

di Palangka Raya. Kegiatan upacara juga dirangkai dengan kegiatan penjualan sembako murah yang dikhususkan bagi masyarakat kurang mampu. Setiap paket sembako berisikan 10 kilogram beras, 2 liter minyak goreng, dan 2 kilogram gula kami jual kepada masyarakat dengan harga Rp 25 ribu.

"Dinas Sosial kami libatkan untuk menentukan siapa yang berhak membeli paket sembako murah. Untuk jumlahnya 500 paket di Palangka Raya dan 500 paket di Kotawaringin Timur," ucap Yon.

Deputi Infrastruktur Bisnis Kementerian BUMN Hamba menyebut jika program BUMN Hadir Untuk Negeri merupakan wujud nyata keberadaan BUMN di tengah-tengah masyarakat. Sebagai perusahaan milik negara, BUMN juga memiliki peran dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

"Ada 118 BUMN yang kami tugaskan di 34 provinsi untuk menyambut dan memeriahkan HUT Ke-71 RI. Kami berharap semangat kemerdekaan tidak hanya hadir di kota-kota besar saja tapi juga di daerah," jelasnya.

Program BUMN Hadir Untuk Negeri sendiri telah berjalan sejak tahun 2015 lalu. Selain kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan sosial kemasyarakatan, adapula kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan yang dikemas dalam kegiatan bertajuk Siswa Mengenal Nusantara (SMN). Kegiatan SMN telah diluncurkan awal Agustus lalu dengan mengirim 20 siswa Kalimantan Tengah untuk berkegiatan di Bali. Pun sebaliknya, 20 siswa asal Bali juga berkegiatan di Kalimantan Tengah. Kegiatan SMN ini juga berlangsung di seluruh provinsi di Indonesia.

"SMN ini bertujuan untuk mengenalkan wawasan tentang keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia. Jadi para siswa ini tidak hanya mengenal daerahnya saja, tetapi juga daerah-daerah lain di Indonesia," pungkasnya. (Mirah)



WARNA-WARNI PERINGATAN HARI KEMERDEKAAN DI PELABUHAN

Sebagai bagian dari bangsa Indonesia, Pelindo III bersama seluruh insan yang ada di dalamnya turut bergembira menyambut datangnya ulang tahun hari kemerdekaan. Beragam kegiatan untuk menyemarakkan peringatan tersebut disiapkan. Berikut rangkuman pelaksanaan peringatan hari kemerdekaan di beberapa pelabuhan di wilayah kerja Pelindo III.

PELABUHAN TANJUNG PERAK

Terdapat hal unik pada peringatan hari kemerdekaan RI tahun ini di Pelabuhan Tanjung Perak. Ratusan pekerja khususnya dari Pelindo III Kantor Pusat dan Tanjung Perak tampak mengenakan pakaian layaknya pejuang kemerdekaan lengkap dengan beberapa aksesorisnya. Ada yang berpakaian serdadu, rakyat biasa,

petugas medis, bahkan ada yang membawa senjata tiruan. Mereka tampak khidmad mengikuti upacara bendera di halaman kantor Pelindo III Tanjung Perak yang dipimpin oleh Direktur Teknik, Teknologi Informasi dan Komunikasi Husein Latief pada 17 Agustus 2016 lalu. (Manyar)

PELABUHAN GRESIK

Tak jauh dari Pelabuhan Tanjung Perak, para pekerja Pelindo III Gresik menjadikan kegiatan bersih-bersih pelabuhan sebagai salah satu agenda dalam memperingati hari kemerdekaan. Mereka gotong royong membersihkan area pelabuhan mulai dari jalan akses masuk hingga ke dermaga. Ruang arsip juga tak luput dari perhatian. Tindakan itu sebagai aksi nyata dalam mendukung Pelindo III sebagai BUMN yang peduli terhadap arsip. (Manyar)

PELABUHAN TANJUNG EMAS DAN TERMINAL PETI KEMAS SEMARANG

Beranjak ke Jawa Tengah tepatnya di Pelabuhan Tanjung Emas para pekerja Pelindo III di pelabuhan tersebut menyemarakkan HUT RI dengan lomba membuat rujak. Mereka terlihat antusias dalam mengupas buah dan menghaluskan (ngulek) bumbu rujak. Sementara di Terminal Peti Kemas Semarang, anak-anak usia sekolah dasar dikumpulkan untuk mengikuti lomba menggambar dan mewarnai pelabuhan. (Manyar)

PELABUHAN TANJUNG INTAN

Menuju ke pesisir selatan Jawa Tengah para pekerja Pelindo III Tanjung Intan menyemarakkan HUT RI dengan memberikan bantuan perlengkapan sekolah kepada pelajar berprestasi di sekitar Pelabuhan Tanjung Intan. Sejumlah 150 paket perlengkapan sekolah diberikan secara simbolis saat 144 pelajar dan 26 pendamping dari SKPD Kabupaten Cilacap melakukan kunjungan ke pelabuhan. Selain itu, Pelindo III Tanjung Intan juga memberikan penghargaan kepada perwakilan Veteran RI Kabupaten Cilacap. (Manyar)

PELABUHAN BANJARMASIN

Perayaan hari kemerdekaan oleh Pelindo III Banjarmasin dilakukan dalam bentuk pemberian bantuan alat musik drumband dan komputer bagi 2 sekolah di ibu kota Provinsi Kalimantan Selatan itu. Kedua sekolah yang memperoleh bantuan alat musik tersebut adalah SDN Telaga Biru dan SMA Muhammadiyah I. SDN Telaga Biru merupakan sekolah yang sering memperoleh penghargaan atas kepiawaian mereka dalam

memainkan alat musik secara berkelompok tersebut. Sementara itu, bagi SMA Muhammadiyah I, Pelindo III memberikan bantuan pendidikan berupa komputer. (Manyar)

PELABUHAN BENOA

Senam bersama dilakukan di Pelindo III Benoa bersama seluruh unsur maritim yang ada di Pelabuhan Benoa. Unsur maritim tersebut terdiri dari instansi pemerintah, TNI-Polri, dan juga swasta. Selain senam, mereka juga bergotong royong membersihkan area pelabuhan khususnya dermaga dan kolam pelabuhan yang ada di dermaga timur. Lokasi yang sering digunakan untuk kapal yacht tersebut seringkali dipenuhi sampah yang dibawa oleh arus laut. (Manyar)

PELABUHAN TENAU KUPANG

Semarak kemeriahan HUT RI di Kupang ditandai dengan karnaval budaya yang melibatkan seluruh unsur masyarakat tak terkecuali Pelindo III Tenau Kupang. Pelindo III bersama 209 peserta lainnya turut meramaikan karnaval dengan menampilkan pakaian adat khas masyarakat Rote Ndao.



Setidaknya ada 20 pasang muda-mudi Pelindo III yang berpakaian adat dan berkeliling Kota Kupang dalam karnaval tersebut. (Manyar)

MENGENAL MEREKA PARA MANTAN SERDADU PERANG

Kemerdekaan Indonesia diraih dengan penuh perjuangan yang membutuhkan pengorbanan baik harga benda maupun jiwa raga. Tak sedikit putra bangsa yang merengas nyawa untuk membebaskan diri dari belenggu penjajahan asing. Mereka adalah pahlawan bangsa yang patut dikenang dan diberikan penghargaan. Kini, 71 tahun telah berlalu sejak Indonesia merdeka. Masih banyak pahlawan bangsa yang tersisa yang kini tergabung dalam Legiun Veretan Republik Indonesia (LVRI). Wadah ini berdiri pada 2 Januari 1957 melalui Keputusan Presiden RI No.103 tahun 1957.

Veteran RI sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Nomor 15 Tahun 2012 adalah warga negara Indonesia yang bergabung dalam kesatuan bersenjata resmi yang diakui pemerintah dan berperang menghadapi negara lain. Mereka yang gugur dalam pertempuran dalam membela dan mempertahankan kedaulatan dan mereka yang secara aktif dalam pasukan internasional perdamaian PBB juga disebut sebagai Veteran. Mereka akan menerima Tanda Kehormatan Veteran Republik Indonesia yang diberikan oleh Presiden maupun pejabat lain yang telah ditunjuk oleh Presiden.

Secara umum Veteran RI dibedakan menjadi 4 jenis berdasarkan peristiwa ke veteranan yang terjadi di Indonesia,



yakni Veteran Pejuang Kemerdekaan RI, Veteran Pembela Kemerdekaan RI, Veteran Perdamaian RI, dan Veteran Anumerta RI.

VETERAN PEJUANG KEMERDEKAAN RI

Para penyandang gelar ini adalah mereka yang aktif berjuang dalam revolusi fisik antara 17 Agustus 1945 hingga 27 Desember 1949. Termasuk juga di dalamnya mereka yang bertugas sebagai tenaga kesehatan, dapur umum, persenjataan, amunisi, hingga mereka yang menjalankan fungsi sebagai intelijen.

VETERAN PEMBELA KEMERDEKAAN RI

Mereka yang termasuk dalam veteran pembela adalah para warga negara Indonesia yang bertempur dalam membela dan mempertahankan kedaulatan NKRI setelah 27 Desember 1949. Beberapa pertempuran yang termasuk dalam periode ini diantaranya adalah operasi militer Trikora yang berlangsung pada 19 Desember 1961 hingga 1 Mei 1963, pertempuran operasi militer Dwikora yang meletus 3 Mei 1964 hingga 11 Agustus 1966 dan operasi militer Seroja Timor Timur pada tanggal 21 Mei 1975 hingga 4 Agustus 1976.

VETERAN PERDAMAIAN RI

Warga negara Indonesia yang menjadi bagian dari veteran perdamaian adalah mereka yang berperan aktif dalam pasukan internasional di bawah mandate PBB dalam rangka melaksanakan misi perdamaian dunia. Para personil yang tergabung dalam Kontingen Garuda akan menjadi bagian dari Veteran Perdamaian RI.

VETERAN ANUMERTA RI

Para pejuang yang menyandang tanda kehormatan ini adalah mereka yang gugur dalam masing-masing peristiwa ke veteranan. Atas hal ini maka dikenal Veteran Anumerta Pejuang Kemerdekaan RI, Veteran Anumerta Pembela Kemerdekaan RI dan Veteran Anumerta Perdamaian RI. (Mirah-dari berbagai sumber)

MENGURAI SENYUM PARA VETERAN

Momentum peringatan HUT RI selalu dinanti-nanti oleh seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Hari itu merupakan hari bersejarah bagi bangsa Indonesia yang telah menyatakan diri merdeka bebas dari belenggu penjajahan. Dibalik kemerdekaan dan keutuhan NKRI hingga saat ini ada pihak yang berjasa yaitu mereka yang telah bertempur di medan laga untuk merdeka maupun mempertahankan kemerdekaan. Kini mereka tergabung dalam satu wadah Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI).

Kementerian BUMN melalui program BUMN Hadir Untuk Negeri mencoba memberikan penghargaan bagi para anggota LVRI dengan memberikan bantuan bedah rumah bagi para veteran. Bedah rumah bagi veteran telah berlangsung sejak tahun 2015 lalu. Tahun lalu, lebih dari 1.300 rumah para veteran di seluruh penjuru tanah air telah dibedah/diperbaiki oleh perusahaan-perusahaan BUMN. Kini, program serupa kembali digulirkan bagi mereka yang telah berjasa bagi bangsa dan negara.

“Ini adalah bentuk penghargaan negara kepada mereka yang telah berjuang bagi bangsa dan negara. BUMN adalah bagian dari negara sehingga sudah selayaknya membantu mereka para veteran,” jelas Deputy Infrastruktur Bisnis Kementerian BUMN Hambra di Palangka Raya beberapa waktu lalu.

Beberapa perusahaan BUMN telah ditunjuk untuk menjadi penanggungjawab di setiap provinsi. Pada tahun 2016 ini, Pelindo III ditunjuk oleh Kementerian BUMN sebagai penanggungjawab di Provinsi Kalimantan Tengah. Berkenaan dengan kegiatan bedah rumah veteran, Pelindo III akan membantu 50 rumah veteran yang tersebar di beberapa wilayah Kalimantan Tengah.

“Kami telah berkoordinasi dengan Kodam XII/Tanjungpura, jumlahnya merata, tetapi daerah yang cukup banyak veteran di Pangkalan Bun, Kotawaringin Barat,” kata Sekretaris Perusahaan Pelindo III Yon Irawan.

Salah satu penerima bantuan bedah rumah dari Pelindo III adalah Idin Alam (85). Pejuang yang kini tinggal di Palangka Raya itu pada masa operasi Dwikora menjadi sukarelawan yang mendukung aparat bersenjata. Idin adalah salah satu masyarakat umum yang terlibat dalam pertempuran mempertahankan kemerdekaan dan kedaulatan NKRI.

“Tolong sampaikan ucapan terima kasih saya kepada Ibu Menteri karena telah dibantu. Pesan saya jaga kedaulatan dan kemerdekaan Indonesia ini,” kata Idin sambil terbata-bata.

Kementerian BUMN menargetkan kegiatan bedah rumah di seluruh wilayah Indonesia dapat selesai pada Oktober mendatang. (Mirah)



Dirut Pelindo III Orias Petrus Moedak memotong pita saat peresmian gedung data center

BANGUN GEDUNG DATA CENTER, PERCEPAT TRANSFORMASI TEKNOLOGI

Pelindo III tidak main-main dalam melakukan transformasi teknologi dan informasi komunikasi (TIK) untuk mendukung proses bisnisnya, agar lebih kompetitif dalam menghadapi tantangan global. Selain sedang getol mengimplementasikan aplikasi

SAP dalam sistem ERP-nya, BUMN kepelabuhanan tersebut juga telah membangun Gedung Data Center di kompleks kantor pusatnya di Surabaya, Jawa Timur.

“Adanya tambahan infrastruktur berupa Gedung Data Center akan

mendukung proses bisnis Pelindo III menjadi lebih terpusat (segala pengelolaan datanya). Sehingga lebih efisien karena tidak harus bertatap muka,” kata Dirut Pelindo III, Orias Petrus Moedak, pada seremoni peresmian gedung tersebut, Agustus lalu. Acara tersebut juga dihadiri oleh

beberapa mantan direksi Pelindo III, beberapa di antaranya berperan penting dalam proses transformasi TIK Pelindo III. Seperti mantan direktur utama Djarwo Surjanto dan mantan direktur keuangan yang kini menjabat sebagai Direktur SDM dan Pengembangan PT Wijaya Karya, I Gusti Ngurah Askhara Danadiputra.

Tak hanya kedatangan figur bisnis, kegiatan juga tak lupa untuk mengajak serta anak yatim piatu dari Pesantren Al Fatih Osowilangun untuk sekaligus menyampaikan bantuan dana kepada anak-anak tersebut. "Sudah menjadi kewajiban bagi Pelindo III untuk selalu mengundang warga yang membutuhkan bantuan, dari lingkungan di sekitar wilayah kerja kami, pada setiap acara tasyakuran setiap pencapaian bisnis Pelindo III," ungkap Sekretaris Perusahaan Pelindo III, Yon Irawan. Pesantren Al Fatih terletak tak jauh dari Terminal Teluk Lamong, terminal peti kemas semi-otomatis milik Pelindo III.

Dengan dibangunnya gedung lima lantai seluas kurang lebih 210 meter persegi tersebut, terjadinya *downtime* (layanan terhenti) hanya 22 jam saja dalam satu tahun. "Dengan tingkat *downtime* yang sangat rendah, maka Pelindo III semakin siap untuk menghadapi proses bisnis, terutama bisnis intinya di bidang operasional dengan berbasis TIK," jelas SM Teknologi Informasi Pelindo III Ismartadianto.

Ia juga memaparkan penghematan yang akan didapat perusahaan, bahwa fasilitas data center yang ada di kantor pusat Pelindo III juga dapat digunakan untuk "titipan" data dari anak perusahaannya. "Maka besaran investasi TIK untuk pengelolaan data dapat dihemat," ungkapnya.

Selain data dalam bentuk digital yang dikelola dengan infrastruktur teknologi modern. Gedung Data Center Pelindo III itu juga memiliki fasilitas penyimpanan arsip fisik

yang dikelola secara profesional. Kapasitas fasilitas lemari kabinet khusus penyimpanan berkas yang mencapai 4.000 ribu boks.

"Selain di Gedung Data Center yang baru, fasilitas arsip Pelindo III juga ada di gedung A dan B, di setiap kantor cabang dan anak usaha. Pelindo III juga menunjuk sejumlah institusi penyedia jasa pengelola arsip. Bahkan belum lama ini, Pelindo III bekerjasama dengan lembaga Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) telah menjadi pelopor BUMN penyelenggara kearsipan di Indonesia," kata ASM TU dan Rumah Tangga Pelindo III Didid Handoko, yang membidangi kearsipan.

"Saat ini Pelindo III juga sudah mulai menata sistem penyusunan

e-Document, seperti yang sudah mulai dikerjakan di Pelabuhan Banjarmasin, Kalimantan Selatan, dan juga anak usaha Pelindo III, Terminal Teluk Lamong di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya, Jawa Timur. Dengan dukungan aplikasi, pencarian arsip dapat berlangsung lebih cepat," katanya lagi.

Orias Moedak yakin, dengan semakin terkelola baiknya arsip dan data korporat Pelindo III, jajaran *top level management* akan semakin cepat, spesifik, serta tepat dan elaboratif pada setiap keputusan strategis yang diambil. "Hal ini menjadi karakter berbisnis sebuah perusahaan global, seperti halnya Pelindo III. Maka dari itu pemanfaatan gedung ini harus bertanggungjawab dan sesuai peruntukannya," tegas Orias Petrus Moedak. (Lamong)

“ Dengan tingkat downtime yang sangat rendah, maka Pelindo III semakin siap untuk menghadapi proses bisnis, terutama bisnis intinya di bidang operasional dengan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi



Dirut Pelindo III Orias Petrus Moedak memberikan sambutan pada acara peresmian gedung data center.

ELEKTRIFIKASI CRANE

DI TERMINAL PETIKEMAS SURABAYA

Seiring terus meningkatnya kebutuhan akan Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk operasional peralatan bongkar muat dan menjadi salah satu komponen biaya tinggi yang dinilai tak lagi efisien. Pelindo III melakukan inovasi energi pada Terminal Petikemas Surabaya (TPS) di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya yang dikelolanya, dengan mengubah *power supply* dari alat bongkar muat, *container crane*, dari yang semula menggunakan *diesel genset on board* menjadi *electric middle voltage*.

“Untuk menyuplai energi listrik pada inovasi energi tersebut, Pelindo

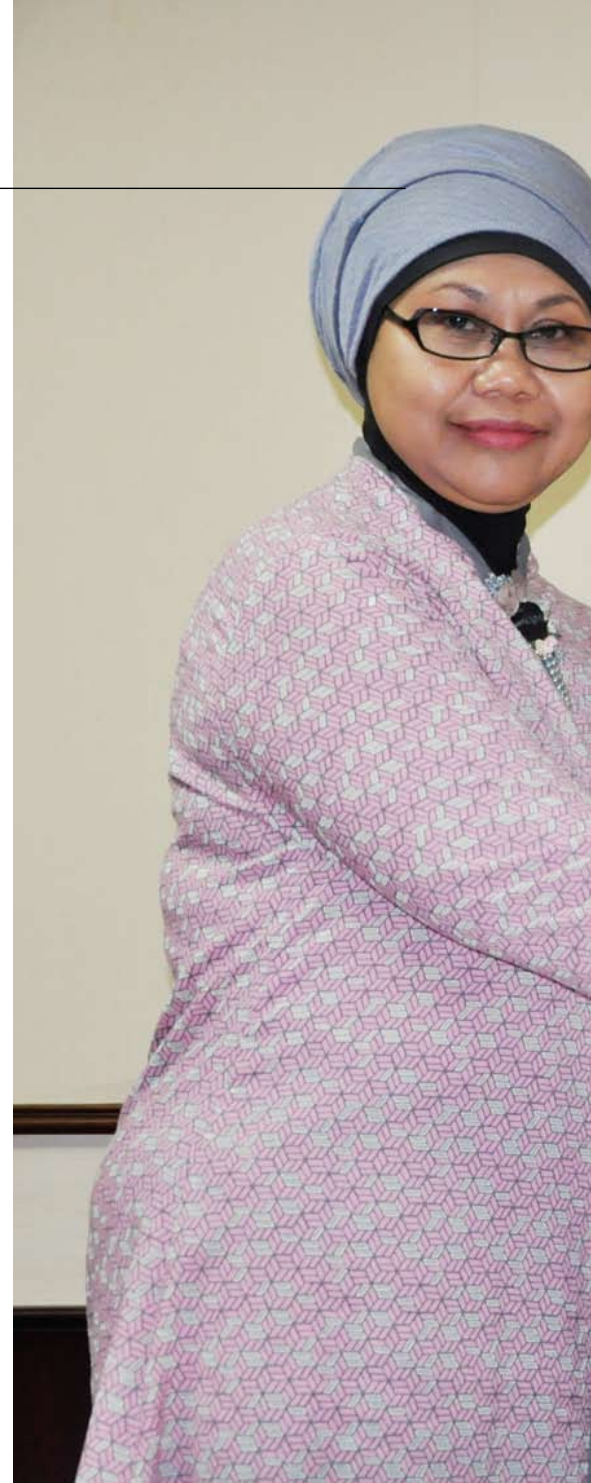
III menandatangani MoU dengan Perusahaan Listrik Negara (PLN). Pelindo III diwakili oleh Dirut TPS Dothy dan Direktur Keuangan PLN Nur Syamsiah di Surabaya pertengahan Agustus lalu.

Dothy usai penandatanganan, merasa optimis. “Sinergi antar-BUMN Pelindo III dengan PLN ini sangat positif untuk mencapai efisiensi penggunaan energi. Tidak hanya bagi Terminal Petikemas Surabaya, tapi juga untuk industri logistik,” ujarnya.

Pada kesempatan terpisah, Manager Area PLN, Ardiansyah,

mengatakan bahwa pemasangan instalasi di TPS adalah yang tercepat, yaitu semula ditargetkan selesai dalam 75 hari, namun dalam 14 hari sudah selesai. “TPS akan dipasok 5.540 kVA untuk mengoperasikan *container crane* di dermaga internasional dan domestik. Investasi yang dilakukan TPS untuk menyiapkan gardu distribusi dan perlengkapannya mencapai Rp 60 miliar,” terangnya.

Lebih lanjut Ardiansyah memaparkan, adanya perubahan





Perjanjian kerjasama suplai energi listrik antara TPS yang diwakili oleh Dirut TPS Dothy (tengah) dengan PLN.

**“
Penggunaan
energi listrik
juga mendukung
pelestarian
lingkungan, karena
dapat mengurangi
emisi gas buang
(CO2 emission)
dan mengurangi
kebisingan.**

power supply untuk *container crane* dari *diesel on board* menjadi *electric middle voltage* yakni terjadi efisiensi biaya bahan bakar hingga 50% dari sebelumnya. Menggunakan diesel genset on board yaitu dari sekitar 2,77 liter solar per boks (harga 1 liter solar industri diasumsikan Rp. 10.000,-) menjadi sekitar 8,50 kWh listrik per boks (harga listrik per KWH sekitar Rp. 1.250,-).

Dothy pun membenarkan, penggunaan energi listrik

juga mendukung pelestarian lingkungan, karena dapat mengurangi emisi gas buang (CO2 *emission*) dan mengurangi kebisingan. “Selain itu efisiensi juga didapat dari berkurangnya frekuensi pemeliharaan pada *container crane*, sehingga ketersediaan peralatan tersebut menjadi meningkat yang berujung pada meningkatnya layanan bongkar muat kapal (*level of service*). Biaya penggantian *engine parts* juga dapat ditekan,” jelasnya. (Manyar)

Dua unit harbour
portal crane telah
tiba di Terminal
Berlian.





DUA CRANE BARU PERCEPAT BONGKAR MUAT

BJTI PORT, yang merupakan anak perusahaan Pelindo III mendatangkan peralatan baru untuk meningkatkan kinerja bongkar muatnya. "Dua unit *Harbour Portal Crane* baru didatangkan untuk mempercepat layanan bongkar muat di saat tren arus barang di Terminal Berlian sedang meningkat seperti saat ini," kata Dirut BJTI PORT, Putut Sri Muljanto.

Bertepatan dengan peringatan Hari Kemerdekaan RI, dua unit *Harbour Portal Crane* (HPC) buatan Italia tiba di Terminal Berlian akhir Agustus lalu. Kelebihan HPC tersebut yakni memiliki kapasitas angkat hingga 120 ton.

"Berbeda dengan tipe *Harbour Mobile Crane*, pada *Harbour Portal Crane* terdapat perbedaan konstruksi

yang membuat truk bisa lalu-lalang melintas di bawahnya, sehingga pengaturan lalu lintas di Terminal Berlian lebih efisien karena tidak mengganggu arus lintasan truk yang sedang mengangkut barang," terangya lagi.

Dengan bertambahnya dua unit

HPC tersebut, diharapkan dapat memperkuat alat bongkar muat yang saat ini sudah ada di Terminal Berlian yaitu HMC 16 unit, *Rubber Tyred Gantry* (RTG) 15 unit, dan *Reach Stacker* 2 unit. Selain berinvestasi mendatangkan

H P C , B J T I

PORT juga mendatangkan 2 unit RTG bertenaga *Lithium Battery* sehingga ramah lingkungan untuk dioperasikan di Pelabuhan Tenau Kupang pada awal Agustus 2016. (Manyar)

“

**Selain berinvestasi
mendatangkan HPC,
BJTI PORT juga
mendatangkan 2 unit
RTG ramah lingkungan
untuk dioperasikan di
Tenau Kupang**

Aktifitas bongkar muat ARTG di TPK Semarang



TPK SEMARANG KENALKAN ALAT ANGKAT OTOMATIS

Berbagai macam persiapan telah dilakukan oleh Pelindo III Terminal Peti Kemas Semarang (TPKS) terkait dengan pengoperasian *Automated Rubber Tyred Gantry* (ARTG) di TPKS pada pertengahan Agustus lalu. Sejumlah uji coba, mulai dari *endurance test* di mana alat tersebut digunakan

selama delapan jam tanpa henti untuk mengetahui ketahanannya terhadap kegiatan bongkar muat. *Integration test* juga telah dilakukan untuk mengetahui konektivitas antara alat dan sistem yang ada di Pelindo III serta uji coba bongkar muat secara langsung terhadap muatan beberapa kapal yang sandar di TPKS.

Setelah serangkaian uji coba terhadap alat, tahapan selanjutnya untuk menuju *lets go live* ARTG adalah memperkenalkan sistem kerja ARTG ini kepada mitra kerja dan pihak – pihak lain yang nantinya akan terlibat secara langsung dalam sistem operasi. “Perlu dilakukan sosialisasi terkait sistem kerja ARTG kepada semua pihak,”



**mengoperasikan
alat yang benar
– benar modern
membutuhkan
berbagai macam
persiapan yang
matang serta
SDM yang
berkompeten.**

orang, sosialisasi terhadap para sopir tersebut dilakukan selama 5 hari.

Dalam sosialisasi yang berlangsung di Gedung Workshop TPKS tersebut, dijelaskan mengenai bagaimana ARTG beroperasi secara otomatis berdasarkan perintah yang telah diinputkan melalui sistem dan membaca dari *Radio Frequency Identification* (RFID) yang sebelumnya telah dipasang oleh Pelindo III di masing – masing *head truck*. Para sopir ini nantinya diminta untuk lebih berkonsentrasi terhadap jadwal antrean yang secara otomatis diberikan kepada mereka saat mereka memasuki *gate in* TPKS. Namun untuk memastikan dan mengingatkan para sopir ini, Pelindo III juga akan

memasang videotron serta pengeras suara di *parking area* yang akan memanggil secara otomatis nomor antrean tersebut.

Tentu saja, sosialisasi yang disampaikan oleh Pelindo III ini mengundang banyak pertanyaan dari para sopir. Tentang bagaimana teknis di lapangan, serta kemungkinan kendala – kendala yang nantinya mereka hadapi. Namun, dengan banyaknya pertanyaan yang muncul, suasana sosialisasi berubah menjadi diskusi yang hangat antara sopir eksternal dan Pelindo III.

Pelindo III sepenuhnya menyadari bahwa dengan mengoperasikan alat yang benar – benar modern membutuhkan berbagai macam persiapan yang matang serta orang – orang yang berkompeten. Oleh karena itu sosialisasi tersebut nantinya masih akan dilanjutkan dengan simulasi sebelum ARTG benar – benar dioperasikan. Nantinya, selama jangka waktu tertentu akan diberikan pendampingan kepada para external driver hingga mereka terbiasa dengan sistem yang serba otomatis dan memastikan semua pihak yang bekerja di dalamnya mematuhi semua peraturan terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja yang diberlakukan di lingkungan kerja Pelindo III. (Manyar)

ungkap General Manager Pelindo III TPKS Erry Akbar Panggabean.

Hal tersebut sangat penting dilakukan, karena dalam pengoperasian ARTG nantinya tidak akan ada petugas sama sekali di lapangan penumpukan. “Sehingga masing – masing pihak harus 100 persen memahami bagaimana cara alat tersebut bekerja,” tambah Erry.

Sosialisasi pertama dilakukan pada sopir trailer eksternal. Karena jumlah sopir trailer eksternal yang bekerja di TPKS mencapai kurang lebih 4.000



**Sosialisasi ARTG pada
sopir trailer eksternal di
TPK Semarang**

Kapal pesiar MV. Dawn Princess yang membawa ribuan wisatawan berlabuh di Pelabuhan Lembar



LEMBAR RAMAI DIKUNJUNGI KAPAL PESIAR

Kapal pesiar internasional berukuran besar, *Dawn Princess*, yang membawa hingga 1.959 wisatawan dengan 843 kru kapal, sandar pada pertengahan Agustus di Pelabuhan Lembar, Mataram, NTB. Kapal yang dinakhodai oleh Jason Paul Slight tersebut sebelumnya sandar di Pelabuhan Benoa Bali. Cruise

berbendera Bermuda itu akan kembali berlayar ke Fremantle di Australia.

GM Pelindo III Lembar, Baharudin, mengungkapkan, persinggahan kapal pesiar internasional di Pelabuhan Lembar biasanya untuk mengajak para turis mengikuti tur di Pulau Lombok. "Ada banyak *travel agent* yang siap

memfasilitasi agenda wisata ke berbagai destinasi pilihan di Pulau Lombok yang bisa melengkapi kunjungan mereka ke Bali sebelumnya," ujarnya.

Selain itu banyak di antara para turis yang berbelanja souvenir lokal dan mengunjungi sentra kerajinan gerabah. "Sentra kerajinan gerabah



Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan yang datang ke Lombok menggunakan kapal pesiar terlihat dari data Pelindo III sebagai pengelola pelabuhan tersebut. “Selama tahun 2016, ditargetkan ada 24 kapal pesiar yang datang. Hingga saat ini sudah tercapai 11 kapal pesiar yang sandar. Pada tahun 2015 yang lalu dari 26 kapal pesiar yang datang berkunjung, setidaknya wisatawan yang masuk ke Lombok melalui Pelabuhan Lembar mencapai 36 ribu orang,” papar Baharudin.

Lebih lanjut ia menjelaskan, pelabuhan-pelabuhan Pelindo III berada di tujuh provinsi yang

menjadi lokasi berbagai destinasi wisata menarik, baik wisata bahari maupun historis. Untuk itu, BUMN kepelabuhanan yang berpusat di Surabaya tersebut terus merevitalisasi terminal-terminal

penumpang dan fasilitas lainnya. Seperti di Lembar, agar dapat lebih menarik wisatawan untuk datang. “Jadi dukungan Pelindo III untuk peningkatan perekonomian di Pulau Lombok dan NTB, tidak hanya

dengan mengefektifkan kinerja bongkar muat logistik, tetapi juga pada sektor pariwisata dengan menarik lebih banyak turis domestik dan mancanegara untuk datang,” pungkasnya. (Manyar)

“

Untuk peningkatan perekonomian di Pulau Lombok dan NTB, Pelindo III tidak hanya mengefektifkan kinerja bongkar muat logistik, tetapi juga pada sektor pariwisata.

menjadi favorit karena para wisatawan bisa turut mencoba membuat karya gerabahnya sendiri. Pendekatan partisipatori yang membuat para turis tidak hanya melihat, namun memiliki pengalaman langsung dalam berwisata akan membawa mereka datang lagi atau turut mempromosikannya,” ungkap Baharudin lagi.



Wisatawan disambut dengan pertunjukan seni tradisional saat turun dari MV. Dawn Princess

Pelindo III Goes to Campus

UNIVERSITAS MATARAM JADI LOKASI KAMPANYE MARITIM

PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) kembali menggelar Program Pelindo III Goes to Campus di Universitas Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat akhir Agustus lalu, untuk mengenalkan dunia kepelabuhanan dan kemaritiman pada generasi muda Indonesia. Universitas Mataram menjadi lokasi ketiga dari program tersebut. Sebelumnya kegiatan yang serupa telah diadakan di kampus Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Surabaya, dan Universitas Sebelas Maret (UNS), Solo.

Antusiasme ratusan mahasiswa Universitas Mataram saat mengikuti seminar kemaritiman



Tema yang diusung untuk penyelenggaraan kegiatan tersebut yaitu “Peran Pemuda Menyongsong Indonesia Menuju Poros Maritim Dunia 2045” yang dilaksanakan selama dua hari dengan rangkaian kegiatan seminar berupa aksi “go green” dengan melakukan penanaman ratusan pohon di lingkungan kampus.

Rektor Universitas Mataram, Prof. Ir. H. Sunarpi, Ph.D pada sambutannya saat pembukaan acara, mengungkapkan, bahwa pengetahuan tentang kemaritiman sangat dibutuhkan oleh generasi muda sebagai penerus bangsa karena Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terbesar di dunia. “Posisi yang strategis di jalur persilangan dunia, membuat Indonesia mempunyai potensi besar untuk mengembangkan kemaritiman yang akan memberikan manfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan perekonomian dan perdagangan Indonesia,” ujarnya.

Kepala Humas Pelindo III, Edi Priyanto, yang juga hadir pada pembukaan menuturkan bahwa Program Pelindo III Goes to Campus tersebut merupakan bentuk dukungan Pelindo III dalam mengenalkan dunia maritim kepada generasi muda. Tidak hanya itu, kegiatan tersebut juga bertujuan untuk mendukung Program Tol Laut yang digagas oleh pemerintahan Jokowi-JK. Oleh karena itu, sebagai BUMN kepelabuhanan Pelindo III memiliki peranan dalam menyukseskan program tersebut. “Jadi selain mendukung program pemerintah, kami juga ingin mengedukasi dan berbagi seputar perkembangan maritim di Indonesia,” ujarnya lagi.

“Posisi yang strategis di jalur persilangan dunia, membuat Indonesia mempunyai potensi besar untuk mengembangkan kemaritiman yang bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan perekonomian dan perdagangan Indonesia



Aksi sosial penanaman ratusan pohon di Universitas Mataram

Pada kegiatan seminar kemaritiman yang diselenggarakan di Ruang Rapat Senat Universitas Mataram dihadiri oleh tiga narasumber di antaranya Asisten Kepala Biro Perencanaan Strategis Korporat Pelindo III, Edward D.P Napitupulu. Ia memaparkan tentang strategi pengembangan pelabuhan untuk pertumbuhan ekonomi nasional dan penguatan ekonomi lokal salah satunya yaitu pengembangan Terminal Gilimas yang terletak di sebelah barat Pelabuhan Lembar.

“Melalui pembangunan Terminal Gilimas, Pelindo III mengembangkan Pelabuhan Lembar untuk meningkatkan pelayanan pada kapal *cruise*, agar

kapal *cruise* yang bisa sandar di pulau destinasi favorit pariwisata tersebut semakin besar ukurannya dan semakin banyak jumlahnya. Di samping itu

juga sebagai terminal peti kemas baru untuk meningkatkan kelancaran logistik sehingga mendorong geliat perekonomian kawasan di sekitarnya,” paparnya.

Selain itu, pakar kemaritiman, Son Diamar, yang juga sebagai narasumber berbagi pengalaman dan pengetahuannya tentang konsep Poros Maritim Dunia. Tidak hanya itu, Guru Besar Universitas Mataram, Prof. Dr. Muchlis, M.Si turut memberikan paparan pada seminar yang diikuti oleh 300 mahasiswa tersebut.

Kegiatan utama pada hari kedua diselenggarakan penanaman ratusan pohon di lingkungan kampus Universitas Mataram dan penyerahan bantuan tempat sampah secara simbolis oleh Direktur SDM dan Umum Pelindo III Toto Heliyanto. Tidak hanya itu, dalam rangka penyaluran minat dan bakat para mahasiswa, pada masing-masing fakultas diberikan kesempatan untuk unjuk kebolehan dengan menampilkan grup musiknya, yang di sela-sela penampilan tersebut akan dimeriahkan pembagian berbagai *doorprize* menarik untuk partisipan acara. (Lamong)

TERMINAL TELUK LAMONG FASILITASI KEJAR PAKET C



Pemberian arahan peserta program kejar paket C dari pegawai Teluk Lamong

Pelindo III melalui salah satu anak usahanya, Terminal Teluk Lamong (TTL), secara konsisten memberikan kontribusi positif bagi pemberdayaan masyarakat. Salah satu implementasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan adalah pemberian program pendidikan Kejar Paket C bagi warga sekitar.

Terminal Teluk Lamong bekerja sama dengan Dinas Pendidikan Kota Surabaya melalui Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Tunas Harapan. Sejak tahun 2015 TTL bersama Tunas Harapan, berkontribusi dalam melakukan pembinaan pendidikan untuk masyarakat disekitar Terminal Teluk Lamong.

Program pendidikan menengah universal atau wajib belajar 12 tahun mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 tentang Program Indonesia Pintar yang bertujuan untuk meningkatkan akses bagi warga untuk mendapatkan

layanan pendidikan hingga tamat satuan pendidikan menengah.

Terminal Teluk Lamong memberikan fasilitas pendidikan kepada masyarakat untuk membantu menjalankan program pemerintah tersebut. "Kami berterima kasih kepada PT Terminal Teluk Lamong, anak perusahaan Pelindo III yang telah melakukan implementasi program CSR dengan turut mensukseskan program pemerintah yaitu wajib belajar 12 tahun", ujar Siti Zulaikah, salah satu pengajar PKBM Tunas Harapan.

Reka Yusmara, *Corporate Communication Section Head* PT TTL menjelaskan bahwa pemberian layanan pendidikan kepada masyarakat merupakan salah satu program pemberdayaan yang sangat bermanfaat karena dapat

dipergunakan untuk meningkatkan taraf kehidupan yang lebih layak di masa depan. Karena, hampir semua perusahaan, baik kecil maupun besar menghendaki pekerjaannya memiliki ijazah pendidikan minimal setara SLTA. Program pendidikan Kejar Paket C ini, merupakan penyetaraan untuk memiliki ijazah setingkat SLTA.

"Program belajar setara SLTA ini sangat bermanfaat karena ijazah dan pendidikan yang diberikan dapat dipergunakan untuk mencari pekerjaan. Terimakasih Pelindo III dan Teluk Lamong", ujar Taufik, salah satu perwakilan warga dari Desa Karang-Kiring, Kab. Gresik.

Melalui program tersebut diharapkan agar Pelindo III melalui Terminal Teluk Lamong dapat terus memberikan kontribusi positif bagi masyarakat

dengan melakukan implementasi program CSR yang bermanfaat dan berkualitas termasuk program pendidikan untuk membantu mencerdaskan kehidupan bangsa. (Manyar)

“
Layanan pendidikan kepada masyarakat merupakan salah satu program pemberdayaan yang sangat bermanfaat karena dapat dipergunakan untuk meningkatkan taraf kehidupan yang lebih layak di masa depan

LAUNCHING PR PELINDO III GROUP

Upaya branding terus dilakukan dengan gencarnya oleh Pelindo III. Tidak hanya melalui *branding* dengan mencantumkan logo pada kendaraan operasional perusahaan maupun alat bongkar muatnya, namun juga dengan *membranding* para humasnya di semua pelabuhan yang dikelola Pelindo III beserta anak usahanya. Cara tersebut dilakukan untuk mengenalkan kepada masyarakat terkait eksistensinya karena banyak anggota masyarakat belum mengetahui tentang BUMN Pelindo III dan jenis bidang usaha (*core business*) yang dijalankannya.

Pada akhir Agustus lalu Direktur SDM dan Umum Pelindo III, Toto Heliyanto secara resmi *melaunching* *Public Relations* (PR) Pelindo III Group di Pelabuhan Banjarmasin. Peresmian tersebut secara simbolis dilakukan dengan pemakaian seragam PR kepada dua pegawai humasnya yang hadir pada workshop kehumasan.

Selain itu, penetapan logo PR juga diresmikan.

Acara tersebut dihadiri oleh GM Pelabuhan Banjarmasin, Hengki Jajang; Kepala Humas Pelindo III, Edi Priyanto; dan semua pegawai yang ruang lingkup kerjanya terkait kehumasan. Disela-sela pemberian simbolis tersebut, Toto mengatakan bahwa pembentukan PR Pelindo III Group bertujuan untuk mengkomunikasikan tugas kehumasan antar pelabuhan dan anak usaha dibawah pengelolaan Pelindo III.

Diharapkan dengan peresmian tersebut, seluruh humas dapat saling berkomunikasi secara intens antar

PR Pelindo III Group. Karena hal tersebut mencakup seluruh tugas humas diantaranya harus mengetahui dan memahami seluruh proses bisnis dipelabuhan yang dikelola beserta anak usahanya, aktif dalam kegiatan pencitraan perusahaan, kritis dalam menyikapi pemberitaan, inovatif dan kreatif. "Tugas humas tidak hanya sebagai corong perusahaan namun juga aktif seluruh kegiatan perusahaan, berpikir pijak untuk menangani segala bentuk krisis internal dan eksternal," tegas Toto.

“
Seorang PR perusahaan harus menganalisa opini publik yang telah beredar dan juga melakukan aksi preventif terhadap opini-opini yang akan muncul dalam publik yang menyangkut tentang perusahaan

Kepala Humas Pelindo III, Edi Priyanto juga mengatakan bahwa humas mempunyai fungsi secara internal dan eksternal. Dalam menjalankan komunikasi internal, seorang PR perusahaan harus dapat menunjang divisi pada perusahaan dengan membantu mereka dalam berkomunikasi antar divisi. "Tidak hanya itu, seorang PR juga mempunyai peran guna menjaga hubungan antara karyawan dengan pihak manajemen," paparnya.

Sedangkan, dalam menjalankan komunikasi dengan publik eksternal humas harus bisa menyusun strategi untuk meningkatkan citra dan reputasi perusahaan. Karena PR mempunyai peran guna membangun dan menjaga hubungan baik dengan para stakeholder pelabuhan dan masyarakat disekitar lingkungan perusahaan. "Intinya, seorang PR perusahaan harus menganalisa opini publik yang telah beredar dan juga melakukan aksi preventif terhadap opini-opini yang akan muncul dalam publik yang menyangkut tentang perusahaan," tambahnya. (Lamong)



Dirsum Pelindo III Toto Heliyanto (kedua kiri), GM Banjarmasin Hengki Jajang (kiri), Kahumas Pelindo III Edi Priyanto (kanan) saat peresmian PR Pelindo III Group



Sosialisasi PJA di Banjarmasin

BERAWAL DI BANJARMASIN, BERAKHIR DI SURABAYA



Sosialisasi PJA di Tanjung Emas Semarang

Putaran terakhir sosialisasi Pelindo III Journalist Award 2016 (PJA) telah dilaksanakan di Surabaya pada 19 September lalu. Pelaksanaan sosialisasi yang berlangsung di Amaris Hotel Surabaya itu, dihadiri oleh sekitar 50 orang wartawan. Bertindak sebagai narasumber adalah Deputy Bidang penunjang Operasi Cabang Tanjung Perak-Agus Hermawan, Direktur Keuangan dan Umum-Harijana, VP Commercial BJTI-Imam Ghazali, Business Development Manager TPS-Noor Budiwan dan Direktur Komersial PMS-Wahyu Agung.

Seperti pada sosialisasi PJA yang sebelumnya yang sudah dilaksanakan di Banjarmasin, Benoa dan Tanjung Emas, Kepala Humas Pelindo III-Edi Priyanto mengawali acara dengan memberikan paparan sosialisasi terkait teknis pelaksanaan lomba. “Sosialisasi lomba tahun ini memang kami lakukan di beberapa tempat yang mewakili tujuh propinsi dengan harapan dapat menumbuhkan minat teman-teman jurnalis lokal untuk mengikuti kompetisi PJA. Dengan sosialisasi yang menghadirkan narasumber para general manager diharapkan para jurnalis dapat langsung menerima dan mendapatkan informasi terkini untuk menambah bahan penulisan”, kata Edi Priyanto kala itu.

Pelindo III Journalist Award merupakan even rutin tahunan Pelindo III yang pada tahun ini bersinergi dengan Aliansi Jurnalis Independen (AJI) dengan mengambil tema “tantangan Pelindo III wujudkan tol laut Jokowi”. Sosialisasi pelaksanaan lomba dipusatkan di beberapa tempat yaitu di Banjarmasin untuk wilayah Kalimantan, di Benoa Bali



Sosialisasi PJA di Benoa Bali

untuk wilayah Bali dan Nusa Tenggara, di Tanjung Emas Semarang untuk wilayah Jawa Tengah dan di Surabaya untuk wilayah Jawa Timur.

Hadir sebagai narasumber sosialisasi di Banjarmasin yaitu GM Banjarmasin-Hengki Jajang Herasmana, GM Kotabaru-Recky Julius dan GM Sampit- Agus Dwi Wahyono. Sosialisasi PJA di Benoa

dihadiri oleh GM Benoa-Ali Sodikin, GM Kupang-Denny L Wuwungan, GM Lembar-Baharudin dan GM Celukan Bawang-Dewa Adi Kumarajaya sedangkan sosialisasi di Tanjung Emas diwakili oleh Manager SDM dan Umum-Nugroho Christianto, GMTPKS-Erny Akbar Panggabean dan GM Tanjung Intan yang diwakili oleh Supervisor Pelayanan Kapal-Eric Ferdinan. (Mutiar)



Sosialisasi PJA di Surabaya

MINIATUR DUNIA, ADA DI DANAU TOBA

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terbesar di dunia. Luas Indonesia berbanding seimbang dengan banyaknya budaya dan keindahan fenomena alam yang ada di dalamnya. Masing-masing pulau memiliki ciri khas tersendiri untuk mewakili keindahan yang ada. Untuk itu dibutuhkan waktu dan biaya yang tidak sedikit dalam mengelilingi dan menelanjangi pesona Indonesia.

Salah satu tempat yang muncul di benak kebanyakan orang saat ditanya dimana bisa menikmati seluruh Indonesia dalam waktu singkat, rata-rata akan menjawab Taman Mini Indonesia Indah. Ya, Taman Mini Indonesia Indah (TMII) adalah kawasan wisata bertema budaya Indonesia yang terletak di Jakarta Timur. Disana dapat kita temui anjungan daerah berarsitektur tradisional, mewakili provinsi yang ada di Indonesia.

Namun, ternyata di Sumatera Utara terdapat daerah yang mampu mewakili betapa cantiknya alam Indonesia. Bahkan tidak hanya Indonesia saja, beberapa tempat menarik di dunia juga terselip di dalamnya. Danau Toba.

DANAU TOBA

Danau Toba merupakan danau berkawah yang sangat luas dan dinobatkan sebagai danau terbesar di Asia Tenggara. Selain itu juga merupakan salah satu danau terdalam di dunia dengan kedalaman ± 450 meter. Di tengah danau ini terdapat sebuah pulau yang dikenal dengan nama Pulau Samosir, dimana luasnya hampir sama dengan luas negara Singapura.

Sulit untuk menandingi keindahan danau yang pada proses terbentuknya berasal dari letusan gunung api

terbesar di dunia dan abunya menyebar ke setengah wilayah bumi. Tak heran, akibat dari letusan itu menampilkan kemolekan alam yang ada. Suasana yang sejuk, bukit-bukit hijau yang mempesona, ditambah birunya air dan keunikan wisatanya, menjadikan Danau Toba jujugan favorit warga Sumatera.

Bagi Anda yang ingin menikmati keindahan danau ini sekaligus mengenal alam tropis dunia di satu tempat, Anda bisa mengunjungi tempat-tempat memikat di sekitar Danau Toba dan Pulau Samosir sebagai berikut:

MENARA PANDANG TELE

Sebenarnya untuk menuju Pulau Samosir tidak hanya ditempuh dengan kapal saja. Perjalanan darat pun sudah bisa dinikmati, karena pada zaman Belanda telah dibangun jembatan yang





menghubungkan Pulau Sumatera dan Pulau Samosir. Melalui akses jalur darat inilah kita dapat menemui Menara Pandang Tele.

Terletak pada tikungan yang di sudut jalannya berdiri kedai kopi sederhana. Tempat istirahat yang tepat, selepas lelah berkendara. Sambil menikmati kopi hangat, sempatkan diri Anda menuju menara pandang persis berada di sebrangnya. Tak perlu susah berupaya, cukup naiki tangga, maka Anda akan disuguhi pemandangan Danau Toba dari puncak menara. Tak perlu jauh-jauh ke Austria, karena bukit-bukit cantik tempat shooting The Sound of Music seolah ada di depan mata.

PANTAI SIBOLAZI

Walaupun bernama danau, tapi di salah satu sisi Danau Toba terdapat pantai pasir putih yang cantik tepat di pinggir jalan Pangururan. Pantai Sibolazi seolah menyapa untuk memaksa Anda singgah menikmati pesona pantainya yang terbilang bersih. Sekilas tampak mirip dengan pantai yang ada di Pulau Belitung karena hamparan batu pipih alami ada di sekitarnya. Atau bisa juga mirip dengan standing stone yang ada di Bali (versi mini). Batu Siauga namanya, bukan sembarang batu karena menyimpan legenda tentang sepasang kekasih yang tidak direstui orang tua.

Lepas dari legenda itu, Pantai Sibolazi merupakan pantai yang ramah anak. Terbilang dangkal dan nyaris tanpa ombak, sehingga tak perlu ragu membawa keluarga Anda kemari. Rindangnya pepohonan juga menambah nilai lebih pantai ini untuk segera dikunjungi.

DESA HUTABALIAN

Disini terdapat kampung adat pertama di Samosir, Sianjur Mula Mula namanya (baca edisi Agustus 2016). Namun selain menyimpan kearifan lokal, ternyata pesona alamnyapun tak perlu diragukan lagi. Hamparan permadani sawah terbentang luas di desa ini.

Jika musim tanam tiba, naiklah menuju jalan yang ada di bukit terdekat, maka Anda akan menemukan spot yang menawan layaknya pemandangan dari Bukit Pegasingan, Sembalun, Lombok. Cocok untuk mengisi galeri media sosial Anda.





AEK RANGAT PANGURURAN (HOTSPRING)

Aek Rangat Pangururan atau dalam bahasa Indonesia disebut air hangat Pangururan adalah objek wisata pemandian air hangat yang dibuka untuk umum. Cocok untuk meregangkan syaraf-syaraf yang tegang setelah lelah berjalan. Air hangat yang mengalir langsung dari kaki gunung Pusuk Buhit ini merupakan primadona wisata warga sekitar Danau Toba. Tidak kalah dengan Hotspring yang ada di Selandia Baru, Waimangu Volcanic Valley. Menurut cerita, mandi ataupun berendam disini dapat menyembuhkan beberapa penyakit kulit seperti gatal-gatal, karena kandungan alami belerangnya dipercaya dapat bermanfaat untuk tubuh.

BATU PERSIDANGAN DI HUTA SIALLAGAN

Jika menghendaki wisata adat sejarah, Anda wajib mengunjungi Desa Siallagan, karena disana terdapat objek wisata yang erat kaitannya

dengan sejarah Desa Siallagan. Disini Anda akan melihat jajaran batu kursi yang tertata rapi di depan rumah adat suku Batak, melihat makam raja dan mendengarkan cerita rakyat dan diakhiri dengan menari bersama Patung Sigale-gale.

Batu persidangan ini terdapat di 2 lokasi, pada lokasi pertama digunakan sebagai tempat rapat dan selanjutnya digunakan sebagai tempat persidangan. Jangan lupa untuk menggali informasi sejarah yang terkandung disana, karena itu yang membuat tempat ini istimewa. Beberapa daerah di Indonesia juga memiliki peninggalan sejarah serupa seperti sarkofagus disini, misalnya di Moyo Hulu Sumbawa, Bondowoso, Pasemah, Bali dan masih banyak lagi.

Sedikit alternatif pilihan tempat wisata di seputaran Danau Toba ini sekiranya dapat menjadi referensi gambaran akan surga tersembunyi yang ada di dalam sana. Masih banyak yang belum kami informasikan, karena akan lebih menyenangkan jika Anda langsung sendiri membuktikan. Selamat liburan dan bersenang-senang! (Kalimas)



PELINDO III JOURNALIST AWARD 2016

LOMBA KARYA JURNALISTIK



TEMA:

"Tantangan Pelindo III Wujudkan Tol Laut Jokowi"

KATEGORI:

1. Karya Tulis Jurnalistik Media Cetak
2. Karya Tulis Jurnalistik Media Online
3. Karya Jurnalistik Televisi dan Radio
4. Karya Jurnalistik Foto

SYARAT DAN KETENTUAN:

1. Peserta kategori media cetak, online, media televisi dan radio, foto adalah perorangan atau kelompok.
2. Melampirkan Fotokopi atau Scan **Tanda Pengenal** yang sah dan **Kartu Pers.**
3. Karya jurnalistik harus asli, bukan saduran, terjemahan, atau rangkuman dari berita sebelumnya dan belum pernah meraih penghargaan apapun.
4. Naskah karya jurnalistik menggunakan Bahasa Indonesia atau Inggris.
5. Karya telah dipublikasi dalam periode **1 Juli 2016 - 10 November 2016**.
6. Setiap peserta dapat mengirimkan maksimal tiga karya ke **Sekretariat AJI Surabaya Jalan Monginsidi No 5 Surabaya** atau email: **p3jurnalis.award@gmail.com**
7. Karya jurnalistik dikumpulkan berupa Soft Copy ke satu CD dengan ketentuan nama file dan folder yaitu **KATEGORI KARYA_NAMA_KARYA KE-BERAPA**. Contoh **JURNALISTIK CETAK_PUTRILISTIANI_2**.
8. Karya jurnalistik digital yang dikumpulkan harus menyertakan alamat URL.
9. Karya menjadi hak milik panitia, tidak akan dikembalikan, dan panitia berhak menggunakan foto-foto peserta sebagai bagian dari publikasi panitia.
10. Keputusan dewan juri mutlak tidak dapat diganggu gugat.
11. Informasi lebih lanjut disampaikan lewat website: www.ajisurabaya.org, www.pelindo.co.id, www.pelindo3journalistaward.com, www.majalahdermaga.com

DEWAN JURI:

- Hasudung Sirait (AJI Indonesia)
- Donny Maulana Arif (Komisioner KPI Jatim)
- Daniel M Rosyid (Dekan Fakultas Teknologi Kelautan ITS Surabaya)
- Feby Mahendra Putra (Surya)
- Fully Syafi (Fotografer EPA)

CONTACT PERSON

Amir Tejo
0818 30 7764
Adrianus Adhi
0822 641 32929

INFORMASI

 AJI SURABAYA
 @aji_surabaya
www.ajisurabaya.org

JUARA 1
Rp.10.000.000,-
(Plakat + Piagam)

per kategori

JUARA 2
Rp.7.500.000,-
(Plakat + Piagam)

per kategori

JUARA 3
Rp.5.000.000,-
(Plakat + Piagam)

per kategori

PERIODE PUBLIKASI KARYA:

1 Juli 2016 - 10 November 2016

WAKTU PENGUMPULAN KARYA:

20 Juli 2016 - 11 November 2016



Pelindo III



@pelindo3



Pelindo III



@pelindo3

www.pelindo.co.id



HARI PERHUBUNGAN NASIONAL 2016

MELALUI PERINGATAN HARHUBNAS
KITA TINGKATKAN PRESTASI KERJA NYATA UNTUK MEWUJUDKAN
TRANSPORTASI YANG AMAN, SELAMAT, DAN NYAMAN.



PELINDO III